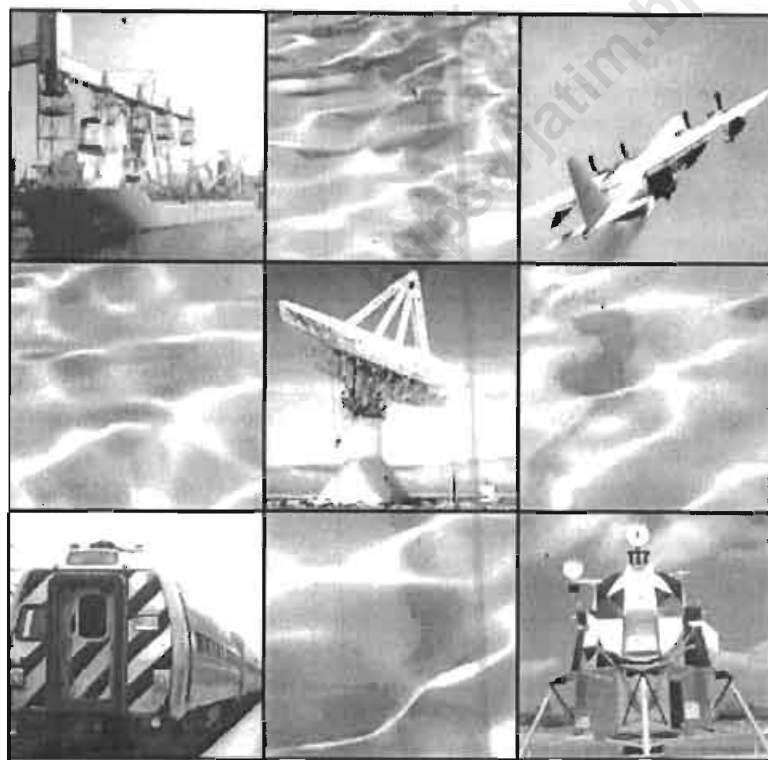




8215.35

STATISTIK PERHUBUNGAN JAWA TIMUR 2006



BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR


Statistik Perhubungan Jawa Timur Tahun 2006 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun yang memuat data tentang panjang jalan, angkutan darat, angkutan udara, angkutan laut, pos dan telekomunikasi.


Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan pengumpulan data rutin dari seluruh BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur, seperti laporan hasil survei bulanan dan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan informasi dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Jawa Timur. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini sangat kami harapkan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dapat diterbitkannya publikasi ini, semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Surabaya, Desember 2007
KEPALA BPS PROPINSI
JAWA TIMUR


DJAMAL, SE, M.Sc.
NIP.: 340 004 373

 PELAYANAN STATISTIK TERPADU PROVINSI JAWA TIMUR	
TGL TERIMA	: 25 - 03 - 2008
NO INDIK	: 123.0816.0096
PRODUSEN	: BPS PROV. JATIM
EKSEMPLAR KE	: 10 Mei 2



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
I. Pendahuluan	1
II. Metodologi	3
III. Konsep dan Definisi	5
IV. Ulasan Singkat	11
1. Panjang Jalan	11
2. Angkutan Darat	13
3. Angkutan Laut	14
4. Angkutan Udara	25
5. Pos dan Telekomunikasi	27

Daftar Tabel

1.1	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2006	29
1.2	Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2006	29
1.3	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2006	30
1.4	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2006	30
1.5	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2006	31
1.6	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2006	31
1.7	Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2005- 2006	32
1.8	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2006	33
1.9	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2006	34
1.10	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2006	35
2.1	Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 2005-2006	36
3.1	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur Tahun 2006	37
3.2	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Jawa Timur Tahun 2006	38
3.3	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2006	39

3.4	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2006	40
3.5	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2006	41
3.6	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2006	42
3.7	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	43
3.8	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	44
3.9	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	45
3.10	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	46
3.11	Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	47
3.12	Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	48
3.13	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	49
3.14	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	50
3.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	51
3.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006	52
3.17	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Diusahakan di Jawa Timur Tahun 2006	53

3.18	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Tidak Diusahakan Tahun 2006	54
4.1	Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2006	55
4.2	Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2006	56
4.3	Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan Tahun 2006	57
5.1	Sambungan Telepon Induk dan Pokok Menurut Kantor Pendirian dan Jenis Sambungan Tahun 2006	58
5.2	Jumlah Dan Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Daerah Tahun 2006	59
5.3	Produksi Pulsa Telepon Menurut Jenis Sambungan Tahun 2006	60
5.4	Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa Tahun 2006	61
5.5	Jumlah Telepon Umum Menurut Jenis Telepon Tahun 2006	62
6.1	Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor Tahun 2005 - 2006	63
6.2	Giro dan Cek Giro Yang Diterima dan Dibayar Tahun 2006	64
6.3	Tabanas Yang Ditabung Dan Yang Dibayarkan Kembali Tahun 2006	65
6.4	Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2006	66
6.5	Paket Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2006	67
6.6	Surat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2006	68

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat, bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karenanya pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor perhubungan beserta perangkat pendukungnya.

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor yang lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor perhubungan mendapat perhatian.

Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilitas penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan raya akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Penyajian data perhubungan terdiri dari transportasi darat meliputi panjang jalan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api, jenis kegiatan transportasi laut

yang meliputi bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan pelayaran melalui pelayaran laut. Sedangkan untuk jenis kegiatan transportasi udara adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut melalui bandara udara.

Dalam publikasi ini disajikan juga data pos dan telekomunikasi. Untuk data pos yang dimuat antara lain, jumlah kantor pos, transaksi giro dan pos, pengiriman weswl pos dan sebagainya. Sedangkan untuk jasa telekomunikasi memuat data pelanggan sambungan telepon, pemakaian telepon local, SLJJ dan sebagainya.

<https://jatim.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Data statistik perhubungan yang disajikan pada publikasi ini dikumpulkan dengan cara kompilasi catatan administrasi dan dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

1. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan mengambil data dari catatan administrasi sumber data dan kegiatannya meliputi:

- 1.1 Secara bulanan antara lain:

Dokumen **SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen dan Operasional Pelabuhan)** meliputi data trafik kegiatan operasional pelabuhan, baik pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan.

- 1.2 Secara tahunan antara lain :

- **Dokumen PJ II/5**, meliputi data panjang jalan kabupaten/kota dirinci menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.
- **Dokumen AJR II/2**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan penumpang.
- **Dokumen AJR II/3**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan barang.

2. Mengolah data sekunder dari instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Propinsi

Jawa Timur yang meliputi antara lain :

- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api
- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut pesawat udara
- Banyaknya sambungan telepon, kapasitas sentral telepon, produksi telepon, banyaknya telegram, banyaknya kantor pos giro dan lain-lain.

<https://jatim.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

A. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Propinsi** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi.
- b. **Jalan Negara** : disebut pula jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum.
- c. **Jalan Kabupaten** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.
- d. **Jalan Kota** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton.
- b. **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton.

- c. **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton.
- d. **Jalan Kelas IIIA** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton.
- e. **Jalan Kelas IIIB** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.
- f. **Jalan Kelas IIIC** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 1.500 ton.

Menurut jenis permukaan jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan aspal** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b. **Jalan kerikil** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c. **Jalan tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya jalan dibedakan menjadi:

- a. **Jalan baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. **Jalan sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. **Jalan rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

- d. **Jalan rusak berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

B. Angkutan Darat

- a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan. kecuali kendaraan yang berjalan di atas rel.
- b. **Kereta Api** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas rel.

C. Angkutan Laut

- a. **Pelayaran antar pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- b. **Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik, turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan.
- c. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

- d. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Departemen Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- e. **Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- f. **Pelayaran Nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- g. **Pelayaran Asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.
- h. **Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- i. **GRT (Gross Register Ton)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ($1 \text{ GRT} = 2.83 \text{ M}^3$).
- j. **DWT (Dead Weight Ton)** adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu.
- k. **LOA (Length Over All)** adalah panjang keseluruhan kapal (M).

- l. **Bongkar muat di pelabuhan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri.
- m. **Impor** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar barang, khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar negeri
- n. **Ekspor** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.
- o. **Debarkasi** adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- p. **Embarkasi** adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- q. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

D. Angkutan Udara

- a. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
- b. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
- c. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- d. **Jumlah penumpang** adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.
- e. **Banyak barang yang diangkut** adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

E. Telekomunikasi. Pos dan Giro

- a. **Banyaknya percakapan** adalah frekwensi percakapan yang terlaksana.
- b. **Menit percakapan adalah** lamanya percakapan kali jumlah menit.
- c. **Telegram adalah** tulisan yang diisyaratkan dengan telegraphy.
- d. **Surat adalah** cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam tulisan.

<https://jatim.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

1. Statistik Panjang Jalan

Arus kegiatan perekonomian dan mobilitas penduduk dari suatu daerah ke daerah lain sangat dipengaruhi akan adanya sarana dan prasarana jalan, peningkatan pembangunan jalan di Jawa Timur adalah sangat penting, untuk meningkatkan dan melancarkan kegiatan tersebut agar pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur meningkat.

Pada tahun 2006 panjang jalan yang ada diseluruh wilayah Jawa Timur mencapai 39.802.682,50 km atau naik 7,18 persen dibanding tahun 2005. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jalan dibawah wewenang kabupaten sebesar 8,15 persen dibawah wewenang kota sebesar 2,49 persen sedang dibawah kewenangan Propinsi 11,08 persen dan Negara 0,02 persen. Dilihat menurut tingkat kewenangan pembinaan, jalan Kabupaten merupakan bagian terbesar yaitu 31.846.515 Km atau sebesar 80 persen berikutnya adalah panjang jalan wilayah Kota 4.458.034 Km atau 11 persen. Untuk jalan yang berada dibawah wewenang Negara dan jalan yang berada dibawah wewenang Propinsi masing-masing memiliki komposisi sebesar 5 persen dan 4 persen.

Tabel 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan Tahun 2005-2006

Status	2005	2006	Perubahan
Negara	1.899.210	1.899.519	0.00 %
Propinsi	1.439.180	1.598.615	11.00 %
Kotamadya	4.349.560	4.458.034	2.00 %
Kabupaten	29.447.940	31.846.515	8.00 %
Total	37.135.890	39.802.683	22.00 %

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal memiliki proporsi terbesar dibandingkan jalan non aspal, yaitu sebesar 82,66 persen dari total panjang jalan. Ini berarti mengalami penurunan sekitar 4 persen dibanding tahun 2005. Jalan jenis permukaan kerikil 5,87 persen, tanah 9,61 persen dan lainnya sebesar 1,86 persen.

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang berada dibawah wewenang Negara, dibawah wewenang Propinsi maupun di bawah wewenang Kabupaten/Kota disajikan pada Tabel 1.3. Jika dilihat kondisinya, pada tahun 2006 sekitar 54,70 persen termasuk dalam kategori baik, 21,91 persen dalam kategori sedang, 14,28 persen masuk kategori rusak ringan, 7,07 persen masuk kategori rusak berat, sedangkan lainnya 2,04 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2005, secara umum kualitas permukaan jalan tahun 2006 mengalami sedikit kenaikan kualitas.

Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2005-2006

Status	2005	2006	Perubahan
Baik	19.335.886	21.772.478	13.00 %
Sedang	7.925.613	8.722.201	10.00 %
Rusak Ringan	6.365.730	5.681.976	-11.00 %
Rusak Berat	2.366.783	2.815.421	19.00 %
Lainnya	1.141.878	810.607	-29.00 %
Total	37.135.890	39.802.683	2,00 %

Hal ini terlihat dari naiknya prosentase panjang jalan yang berkategori baik sebesar 13 persen dibandingkan dengan tahun 2005, panjang jalan yang berkategori sedang 10 persen, rusak ringan turun -11 persen, rusak berat meningkat 19 persen dan -29 persen untuk kategori lainnya. Total perubahan kualitas seluruh panjang jalan di Jawa Timur adalah naik 2 persen.

Panjang jalan menurut konstruksinya pada tahun 2006 terdiri dari kelas I sebesar 3,75 persen, kelas II sebesar 3,22 persen, kelas III sebesar 14,43 persen, kelas IIIA sebesar 15,42 persen, kelas IIIB sebesar 15,33 persen, kelas IIIC sebesar 22,20 persen, serta yang tidak dirinci sebesar 25,66 persen, seperti yang disajikan pada tabel 1.7 sampai dengan tabel 1.10

2. Statistik Angkutan Darat

Sarana transportasi yang paling utama digunakan di Jawa Timur adalah transportasi darat. Jenis alat transportasi darat yang digunakan sangat beragam, mulai dari angkutan darat tradisional sampai angkutan modern. Salah satu sarana angkutan darat yang banyak diminati masyarakat adalah kereta api. Seperti sarana angkutan pada umumnya, angkutan kereta api saat ini melayani angkutan penumpang dan barang.

Jumlah pengguna jasa kereta api di Jawa Timur tahun 2006 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 13.596.390 orang dari 12.574.348 orang atau naik sebesar 8 persen untuk penumpang, sedangkan untuk barang naik dari 1.340.177 ton menjadi 1.576.232 ton atau naik 18 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran minat masyarakat dari angkutan jalan raya, baik itu kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, ke angkutan kereta api. Adanya pergeseran minat masyarakat ini diduga berhubungan dengan harga tiket yang cukup terjangkau oleh masyarakat bila dibandingkan dengan kendaraan umum. Kenaikan jumlah penumpang kereta api di Jawa Timur yang terbesar terjadi pada lima titik pemberangkatan, berturut-turut sebagai berikut, stasiun pemberangkatan Kabupaten Ngawi mencapai 1.847 persen, stasiun pemberangkatan Kabupaten Magetan mencapai 1.485 persen, stasiun pemberangkatan Kabupaten Madiun mencapai 579 persen, stasiun



pemberangkatan Kabupaten Nganjuk mencapai 223 persen, dan dari stasiun pemberangkatan Kabupaten Jombang mencapai 97 persen.

Sedangkan kenaikan jumlah barang yang diangkut dengan kereta api terbesar terjadi pada empat titik keberangkatan, masing masing adalah, dari stasiun pemberangkatan Kota Kediri 159.092 persen, stasiun pemberangkatan Kabupaten Pasuruan 61.269 persen, stasiun pemberangkatan Kota Madiun 1.065 persen, dan stasiun pemberangkatan Kabupaten Jember 546 persen.

3. Statistik Angkutan Laut

Disamping sarana transportasi darat yang merupakan sarana transportasi utama di Jawa Timur, angkutan laut juga merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Karena angkutan laut berfungsi sebagai urat nadi dalam perekonomian dan merupakan salah satu sarana yang menjamin lancarnya arus barang dan orang antar pulau, baik di wilayah Jawa Timur sendiri maupun bagi wilayah luar Pulau Jawa. Untuk itu pembangunan di sektor pelayaran terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dalam publikasi Statistik Perhubungan tahun 2006 disajikan kegiatan dari pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan. Untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi 7 pelabuhan besar. Sedangkan pelabuhan yang tidak diusahakan tidak semua kegiatan bisa ditampilkan karena keterbatasan data yang ada di pelabuhan tersebut.

Tabel-tabel yang disajikan khususnya untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi : kunjungan kapal barang dan penumpang baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan jenis komoditi, yakni : bahan pokok, bahan strategis, migas, non migas dan

barang lainnya. Yang termasuk bahan pokok adalah beras, gula pasir, tepung terigu, kedele, kacang-kacangan dan minyak goreng. Yang termasuk bahan strategis adalah pupuk, semen, baja/besi beton, aspal, timah, alumunium, batu bara, pasir besi dan kayu gergajian. Yang termasuk migas adalah crude oil, BBM dan Gas/LNG. Komoditi non migas adalah kopi, tembakau, teh, karet, minyak sawit, garmen, elektronik, furniture, kayu lapis, ikan, udang dan hasil laut lainnya. Yang termasuk barang lainnya diantaranya lada, cengkeh, rempah-rempah, bahan kimia, garam, gandum, minyak tanah dan lain-lain.

A. Pelabuhan Diusahakan

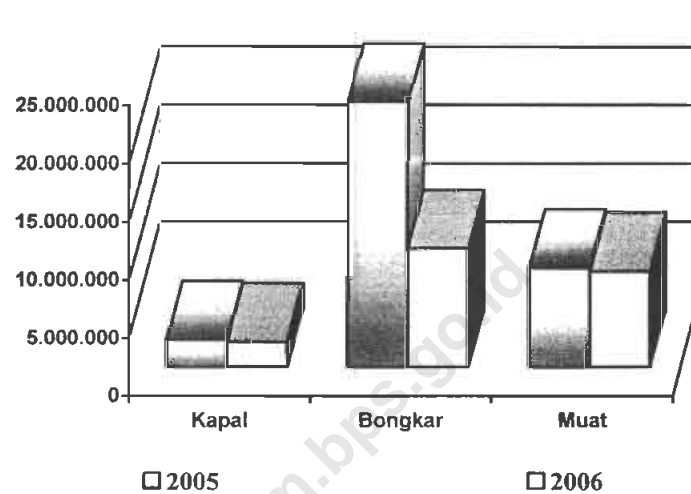
Sebagaimana gambaran keadaan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Jawa Timur, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, maka disajikan ulasan singkat dari 4 pelabuhan diusahakan yang merupakan pelabuhan strategis. Hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang dilakukan di 4 pelabuhan utama tersebut.

Sedangkan 3 pelabuhan lain seperti pelabuhan Pasuruan dan Situbondo secara administrasi datanya sudah masuk ke dalam pelabuhan Probolinggo, dan pelabuhan Kalianget Sumenep masuk ke dalam pelabuhan Gresik.

Kondisi pelabuhan di Jawa Timur pada tahun 2006, volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri di 4 pelabuhan yang diusahakan mengalami penurunan sebesar -7,77 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 23.707 unit menjadi 21.865 unit. Penurunan ini terjadi pada kapal barang dalam negeri yaitu dari 22.740 unit menjadi 20.669 unit, meskipun pada kunjungan kapal pelayaran luar negeri ada kenaikan sebesar 23,68 persen yaitu dari 967 unit menjadi 1.196 unit. Prosentase kenaikan kunjungan kapal pelayaran luar negeri yang cukup besar tersebut terjadi di

pelabuhan Gresik yang mencapai 9999 persen dan di pelabuhan Probolinggo mencapai 169,83 persen.

Grafik 1. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Jawa Timur Tahun 2005 - 2006



Seiring dengan penurunan volume kunjungan kapal barang, volume barang yang dibongkar pada tahun 2006 juga mengalami penurunan tajam yaitu sebesar -59,90 persen atau dari 22.803.122 ton menjadi 9.143.123 ton.

Penurunan volume barang yang dibongkar terjadi di pelabuhan Tanjung Perak sebesar -71,42 persen yaitu dari 17.628.276 ton menjadi 5.038.343 ton begitu juga di pelabuhan Probolinggo turun sebesar -9 persen yaitu dari 245.196 ton menjadi 223.426 ton. Berbeda dengan tahun tahun sebelumnya, tahun 2006 ini di pelabuhan Gresik dan pelabuhan Tanjung Wangi kegiatan bongkar barang mengalami penurunan masing masing, -29 persen dan -5 persen yakni dari 3.308.790 ton menjadi 2.346.967 ton dan dari 1.620.860 ton menjadi 1.534.387 ton.

Seiring dengan perubahan volume pada angkutan barang yang dibongkar pada tahun 2006 kegiatan muat barang juga ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan kegiatan muat barang Jawa Timur mengalami penurunan sebesar -45 persen yaitu dari 8.590.474 ton menjadi 4.717.247 ton. Jumlah barang yang dimuat di pelabuhan Tanjung Perak turun sebesar -50 persen atau dari 7.295.050 ton menjadi 3.648.656 ton, di pelabuhan Gresik turun -28 persen atau dari 987.258 menjadi 714.946 ton, pelabuhan Tanjung Wangi turun sebesar -1 persen, dari 250.967 ton menjadi 247.343 ton dan di pelabuhan Probolinggo pada tahun 2006 ini kegiatan muat barang naik pesat mencapai 86 persen yaitu dari 57.199 ton menjadi 106.302 ton.

Tabel 3. Kegiatan Bongkar Muat Barang di Jawa Timur 2005-2006

Pelabuhan	2005			2006		
	Kapal	Bongkar	Muat	Kapal	Bongkar	Muat
1. Tanjung Perak	12.581	17.628.276	7.295.050	12.875	5.038.343	3.648.656
2. Gresik	5.851	3.308.790	987.258	4.480	2.346.967	714.946
3. Tanjung Wangi	1.243	1.620.860	250.967	1.342	1.534.387	247.343
4. Probolinggo	4.032	245.196	57.199	3.168	223.426	106.302
Total	23.707	22.803.122	8.590.474	21.865	9.143.123	4.717.247

Dari kegiatan bongkar barang perdagangan luar negeri (impor) pada tahun 2006 mengalami penurunan sebanyak -59,90 persen yaitu dari 22.803.122 ton menjadi 9.143.123 ton, seperti yang terlihat pada tabel 3. Komoditi terbesar untuk kegiatan luar negeri (impor) didominasi oleh bahan strategis dan bahan pokok yang masing-masing menyumbang 40 persen dan 31 persen. Kontribusi untuk Kegiatan muat barang

perdagangan luar negeri (ekspor) berasal dari non migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 38 persen dan 33 persen (table 3.15).

Sedangkan komoditi terbesar untuk kegiatan bongkar barang perdagangan dalam negeri didominasi oleh bahan strategis sebesar 52 persen kemudian diikuti migas 24 persen dan non migas 22 persen. Kontribusi untuk kegiatan muat barang perdagangan dalam negeri didominasi oleh migas sebesar 63 persen dan bahan strategis sebesar 25 persen (table 3.16).

Volume kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Jawa Timur tahun 2006 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 2.310 unit menjadi 2.077 unit atau turun -10 persen. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya volume kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Tanjung Perak dan pelabuhan Gresik yaitu masing-masing sebesar -10 persen dan -14 persen, sedangkan volume kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi meningkat pesat hingga mencapai 80 persen.

Tabel 4. Jumlah Kapal dan Penumpang di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur Tahun 2005-2006

Pelabuhan	2005			2006		
	Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Debarkasi	Embarkasi
1. Tanjung Perak	1.581	493.896	536.093	1.425	405.033	319.707
2. Gresik	699	82.216	87.880	598	69.271	78.740
3. Tanjung Wangi	30	5.180	5.109	54	6.730	6.208
4. Probolinggo	0	0	0	0	0	0
Total	2.310	581.292	629.082	2.077	481.034	404.655

Turunnya jumlah kunjungan kapal penumpang, diikuti oleh turunnya penumpang yang naik (embarkasi) dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 tercatat jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 404.655 orang atau turun sebesar -36 persen. Sedangkan penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 481.034 orang, atau mengalami penurunan sebesar -17 persen.

A.1 Pelabuhan Tanjung Perak

Sebagaimana dijelaskan di atas, pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan yang diusahakan memiliki peran yang amat penting di Jawa Timur. Hal ini mengingat sebagian besar kegiatan yang berhubungan dengan pelabuhan, berada di pelabuhan Tanjung Perak. Sebagai salah satu buktinya, volume barang yang dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak, sebesar 55 persen dari total volume barang yang dibongkar di Jawa Timur dan volume barang yang dimuat sebesar 77 persen dari total volume barang yang dimuat di Jawa Timur.

Jumlah penumpang yang turun (debarkasi) dan penumpang yang naik (embarkasi), di dan dari pelabuhan-pelabuhan di Jawa Timur sebagian besar berasal dari pelabuhan Tanjung Perak, masing-masing 74 persen dan 50 persen (tabel 4).

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2006 mengalami kenaikan yaitu dari 12.581 unit menjadi 12.875 unit atau naik sebesar 2 persen. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri masing-masing dari 907 unit menjadi 947 unit dan dari 11.674 unit menjadi 11.928 unit, atau sebesar 4 persen dan 2 persen (tabel 3.17).

Berbeda dengan kenaikan volume kunjungan kapal barang, kegiatan bongkar barang dalam negeri dan luar negeri di Pelabuhan Tanjung Perak tahun 2006 turun sebesar -71 persen. Sedangkan kegiatan muat barang dalam negeri dan luar negeri turun sebesar -50 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan barang perdagangan luar negeri (impor) adalah komoditi bahan strategis (42 persen) berupa baja/besi beton dan pupuk. Peringkat berikutnya adalah bahan pokok sebesar 32 persen berupa kedele dan gula pasir. Kontribusi terbesar untuk kegiatan barang perdagangan luar negeri (expor) adalah komoditi non migas 36 persen, bahan strategis 35 persen dan migas 28 persen. Untuk kegiatan perdagangan dalam negeri di pelabuhan Tanjung Perak barang yang dibongkar terbesar adalah bahan strategis, non migas, dan migas, masing-masing sebesar 35 persen, 32 persen, dan 29 persen. Sedangkan barang yang dimuat terbesar adalah migas yang mencapai 76 persen.

Volume kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2006 juga mengalami penurunan dari 1.581 unit menjadi 1.425 unit atau turun sebesar -10 persen. Penurunan ini diikuti oleh jumlah penumpang yang embarkasi. Tercatat jumlah penumpang embarkasi 319.707 orang dan penumpang yang debarkasi 405.033 orang. Ini berarti untuk penumpang yang embarkasi turun sebesar -40 persen, sedangkan penumpang yang debarkasi turun -18 persen dibandingkan dengan tahun 2005.

A.2 Pelabuhan Gresik

Pada tahun 2006, volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Gresik mengalami penurunan sebanyak -23 persen yaitu dari 5.851 unit menjadi 4.480 unit. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri yang hanya 4.280 unit dari tahun sebelumnya yang mencapai 5.849 unit atau turun sebesar -27

persen. Meskipun volume kunjungan kapal barang luar negeri dari 2 unit menjadi 200 unit atau naik sebesar 9999 persen.

Tahun 2006 kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Gresik mengalami penurunan sebanyak -29 persen yaitu dari 3.308.790 ton menjadi 2.346.967 ton. Komoditi terbesar yang diimpor dalam perdagangan luar negeri di pelabuhan ini adalah jenis migas 99 persen, dan untuk perdagangan dalam negeri komoditi yang dibongkar adalah bahan strategis sebesar 72 persen.

Pada periode yang sama, kegiatan muat barang juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu dari 987.258 ton menjadi 714.946 ton atau turun sebesar -28 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan perdagangan luar negeri (expor) adalah jenis migas yaitu sebesar 21.390 ton (100 persen), dan untuk kegiatan muat barang perdagangan dalam negeri adalah komoditi bahan strategis mencapai 553.889 ton (80 persen).

Demikian juga dengan kunjungan kapal penumpang, Kunjungan kapal penumpang turun -14 persen yaitu dari 699 unit menjadi 598 unit, jumlah penumpang yang debarkasi dan yang embarkasi tercatat sebesar 69.271 orang dan 78.740 orang, sedangkan tahun 2005 tercatat 82.216 orang dan 87.880 orang. Ini berarti jumlah penumpang yang debarkasi mengalami penurunan sebanyak -16 persen, sedangkan jumlah penumpang yang embarkasi mengalami penurunan sebanyak -10 persen dari tahun sebelumnya.

A.3 Pelabuhan Tanjung Wangi

Di pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2006 ada perkembangan cukup bagus, volume kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi mengalami kenaikan sebesar 80 persen atau dari 30 unit menjadi 54 unit dari tahun sebelumnya. Seiring dengan

kenaikan jumlah kunjungan kapal, jumlah penumpang baik debarkasi maupun embarkasi juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya masing masing sebesar 30 persen dan 22 persen dari 5.180 orang menjadi 6.730 orang dan dari 5.109 orang menjadi 6.208.

Volume kunjungan kapal barang menunjukkan kenaikan sebesar 8 persen dari 1.243 unit menjadi 1.342 unit. Secara keseluruhan kegiatan bongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2006 mengalami penurunan sebanyak -5 persen, sedangkan kegiatan muat barang turun -1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagaimana terlihat pada tabel 3, kegiatan bongkar barang turun dari 1.620.860 ton menjadi 1.534.387 ton dan kegiatan muat barang turun dari 250.967 ton menjadi 247.343 ton.

Kontribusi terbesar untuk kegiatan bongkar barang dalam negeri adalah komoditi bahan strategis sebesar 49 persen dan migas 47 persen. Untuk kegiatan muat barang dalam negeri kontribusi terbesar berupa komoditi migas yaitu sebesar 49 persen, bahan strategis 34 persen, komoditi bahan pokok 16 persen, sedang untuk kegiatan perdagangan luar negeri hanya ada impor untuk komoditi non migas sebesar 9.966 ton (100 persen).

A.4 Pelabuhan Probolinggo

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Probolinggo selama tahun 2006 turun sebanyak -21 persen yaitu dari 4.032 unit menjadi 3.168 unit. Penurunan volume kunjungan kapal barang ini diikuti dengan volume bongkar barang. Tercatat volume barang yang dibongkar sebesar 223.426 ton atau turun -9 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu 245.196 ton. Kontribusi terbesar kegiatan bongkar perdagangan dalam negeri didominasi komoditi bahan strategis sebesar 67 persen dan untuk perdagangan luar negeri kegiatan impor hanya ada komoditi non migas sebesar 3.186 ton (100 persen). Berbeda halnya dengan kegiatan bongkar barang, kegiatan muat barang mengalami

kenaikan sebesar 86 persen atau dari 57.199 ton menjadi 106.302 ton. Kontribusi migas pada kegiatan muat barang tahun 2006 ini tercatat sebesar 1.952 ton atau 3 persen dari total kegiatan muat barang, komoditi bahan strategis 75.689 ton atau 97 persen, dan komoditi bahan pokok 94 ton (tidak kelihatan persentasenya). Komoditi terbesar yang dibongkar di pelabuhan Probolinggo pada tahun 2006 adalah bahan strategis sebesar 148.031 ton (67 persen), migas 39.363 ton (18 persen), non migas 32.796 ton (15 persen), bahan pokok 50 ton (tidak kelihatan persentasenya). Sedangkan untuk perdagangan luar negeri kegiatan impor hanya ada komoditi non migas sebesar 3.186 ton (100 persen), dan kegiatan ekspor juga komoditi non migas sebesar 28.430 ton (100 persen) dan bahan strategis 137 ton (tidak kelihatan persentasenya).

B. Pelabuhan Tidak Diusahakan

Disamping kegiatan bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan diusahakan, di Jawa Timur terdapat beberapa pelabuhan yang tidak diusahakan. Pelabuhan yang tercakup meliputi pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 volume kunjungan kapal barang selama tahun 2006 tercatat 17.166 unit dan kapal penumpang 10.959 unit, sedang tahun 2005 tercatat 23.499 unit dan 12.077 unit. Ini berarti terjadi penurunan kunjungan kapal barang dan penumpang masing-masing -27 persen dan -9 persen. Adanya penurunan volume kunjungan kapal ini membawa dampak pada kegiatan Debarkasi dan Embarkasi. Pada tahun 2006 jumlah penumpang yang debarkasi, turun dari 1.349.472 orang menjadi 897.708 orang dan jumlah penumpang embarkasi, turun dari 1.316.785 orang menjadi 905.565 orang.

Sedangkan pada kegiatan bongkar muat barang , prosentase dari kunjungan kapal barang yang menurun tidak berpengaruh sama sekali, karena kegiatan bongkar muat barang terlihat naik pesat, yaitu 11 persen untuk bongkar atau dari 18.901.384 ton menjadi 21.007.745 ton dan 1220 persen untuk muat atau dari 9.334.841 ton menjadi 123.196.415 ton

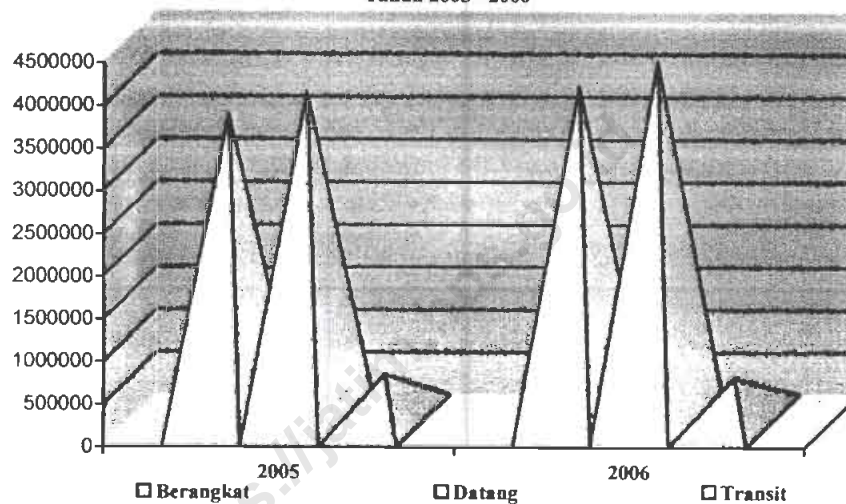
4. Statistik Angkutan Udara

Pola pikir praktis dan efisien rupanya sudah mendominasi masyarakat, ini terlihat pada padatnya jalur lalu lintas udara yang tampak di Bandar udara Juanda, meskipun harga tiket pesawat bersaing ketat pada tahun 2006 ini tercatat pesawat internasional yang datang sebesar 4.216 unit dari 3.547 atau naik sebesar 18,86 persen dari tahun sebelumnya, sedang yang berangkat tercatat sebesar 4.212 unit dari 3.548 atau naik sebesar 18,71 persen. Sedang pada pesawat domestik yang datang sebesar 39.053 unit dan pesawat yang berangkat sebesar 38.705 unit. Ini berarti untuk pesawat yang berangkat dan datang masing-masing naik sebesar 2,16 persen dan 1,25 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 38.227 unit baik itu pesawat domestik datang maupun pesawat domestik berangkat yang memiliki angka sama di tahun 2005. Sedangkan untuk pesawat lokal turun -14,09 persen dari 2.335 unit menjadi 2.006 unit.

Naiknya kepadatan lalu lintas pesawat pada tahun 2006 diimbangi dengan naiknya penumpang yang cukup bervariasi, tercatat jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat sebanyak 3.518.814 orang naik sebesar 8,73 persen dibanding tahun 2005 yaitu sebesar 3.236.161 orang, sedangkan penumpang domestik yang datang naik sebesar 11,83 persen yaitu dari 3.432.835 orang menjadi 3.838.795 orang dan penumpang yang transit pada tahun 2006 sebesar 493.790 orang dari 526.556 orang atau turun -6,22 persen.

Jumlah penumpang angkutan udara internasional yang berangkat sebesar 413.615 orang, naik sebesar 13,85 persen dibandingkan tahun 2005 yang mencapai 363.295 orang, namun penumpang angkutan udara internasional yang datang turun -8,57 persen atau dari 426.138 orang menjadi 389.614 orang, dan untuk penumpang internasional yang transit sebesar 14.700 orang dari 22.559 orang turun -34,84 persen.

Grafik 2. Arus Angkutan Udara di Bandara Juanda Tahun 2005 - 2006



Seiring dengan naiknya jumlah pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang, pada tahun 2006 terjadi pula kenaikan pada bagasi baik yang dimuat maupun dibongkar. Bagasi yang dimuat dan dibongkar pada tahun 2006 mencapai 35.647.885 kg dan 37.322.919 kg atau naik masing-masing sebesar 9,08 persen dan 11,98 persen. Berbeda dengan kegiatan bagasi, kargo yang dimuat pada tahun 2006 mengalami penurunan. Tercatat kargo yang dimuat sebesar 30.226.217 kg atau mengalami penurunan sebesar -20,70 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 38.115.916 kg. Sementara

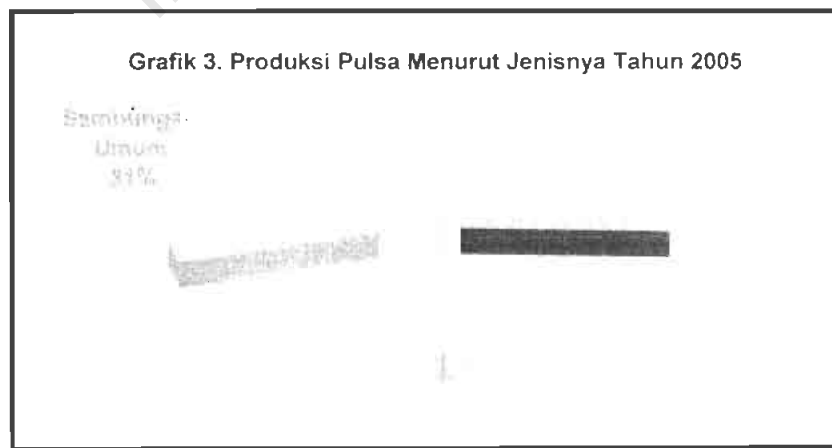
kargo yang dibongkar sebesar 27.653.660 kg atau turun sebesar -29,71 persen dari angka tahun sebelumnya yang mencapai 39.339.609 kg.

Sedangkan untuk kegiatan bongkar muat pos/paket di Bandara Juanda tercatat pada tahun 2006 jumlah pos/paket yang dimuat 445.519 kg dari 427.084 kg dan yang dibongkar sebesar 644.569 kg dari 709.353 kg. Ini berarti untuk pos/paket yang dimuat naik 4,32 persen sedang pos/paket yang dibongkar turun -9,13 persen.

5. Pos dan Telekomunikasi

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan komunikasi, khususnya penggunaan pesawat telepon maka PT Telkom sebagai BUMN yang bergerak di bidang ini terus berpacu untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Pada tahun 2005 tercatat pelanggan sambungan telepon mencapai 1.512.142 unit dengan rincian 1.503.814 unit sambungan berbayar dan 8.328 unit sambungan dinas.

Pemakaian telepon lokal, SLJJ dan sambungan umum pada tahun 2005 tercatat masing-masing sebesar 2,533 milyar pulsa, 4,289 milyar pulsa dan 3,007 milyar pulsa.



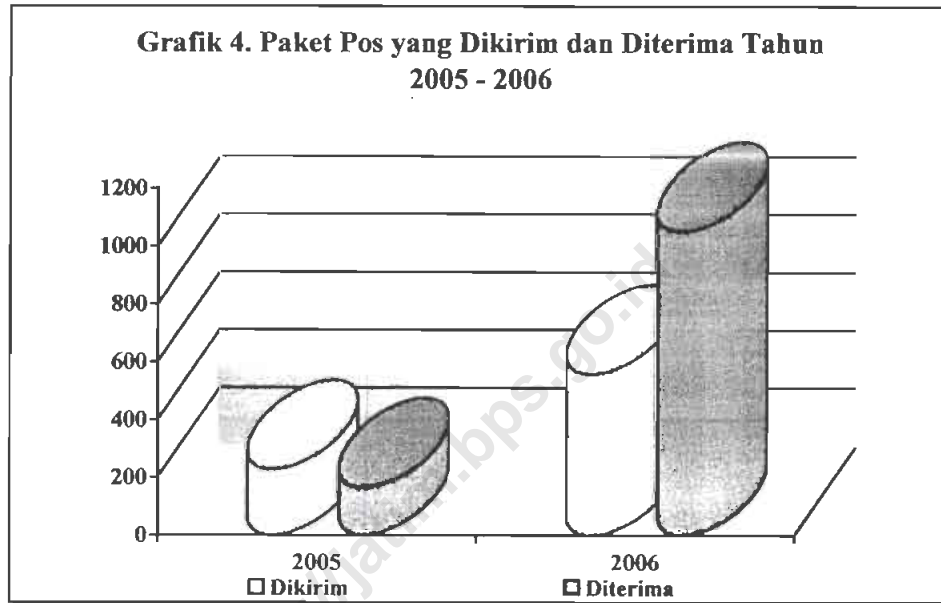
Pembangunan pos telekomunikasi mencakup jangkauan pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu. Pada tahun 2006 kantor pelayanan pos mencapai 496 unit atau sama dengan kondisi tahun 2005. Dari 496 unit sebanyak 76 unit kantor pos besar, 390 unit kantor pos tambahan dan 30 kantor pos pembantu.

Transaksi berupa giro dan cek pos yang diterima pada tahun 2006 menunjukkan peningkatan jumlah tapi nilainya turun. Tercatat giro dan cek pos yang diterima mencapai 12.682 ribu buah dengan nilai sebesar 1.614 trilyun mengalami penurunan sebesar -6 persen, sedang nilainya naik 41 persen dibanding tahun 2005. Pada tahun 2006 pembayaran giro dan cek pos sebesar 7.777 ribu buah dengan nilai 1.219 trilyun atau naik sebesar 35 persen dengan nilai naik 148 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Transaksi berupa tabanas penabungan pada tahun 2006 menunjukkan peningkatan jumlah tapi nilainya turun. Tercatat tabanas penabungan mencapai 7.772 ribu buah dengan nilai 242 trilyun atau mengalami kenaikan sebesar 265 persen, dan nilainya naik 181 persen dibanding tahun 2005. Pembayaran tabanas tahun 2006 sebesar 1.856 ribu buah atau naik sebesar 32 persen dengan nilai 118 trilyun atau turun 27 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk pengiriman wesel pos yang dikirim tahun 2006 menunjukkan kenaikan. Tercatat wesel pos yang dikirim pada tahun 2006 mencapai 6.632 ribu buah dengan nilai 199 trilyun atau naik sebesar 53 persen dan 52 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tidak diikuti oleh wesel pos yang diterima, yaitu sebanyak 12.872 ribu buah wesel pos diterima atau turun -11 persen dengan nilai 433 trilyun pada tahun

2006 atau turun -11 persen. Sementara paket pos yang dikirim dan diterima di dalam negeri dan ke luar negeri tercatat sebesar 558 ribu buah dan 1.053 ribu buah. Ini berarti paket pos yang dikirim mengalami kenaikan sebesar 145 persen dan paket pos yang diterima mengalami kenaikan sebesar 538 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 228 ribu buah dan 165 ribu buah.



Seperti halnya pengiriman paket pos, pengiriman surat luar negeri tercatat untuk dikirim dan diterima, masing-masing sebesar 13.147 ribu buah dan 565 ribu buah. Ini berarti pengiriman surat keluar negeri turun sebesar -19 persen sedang penerimaan surat pos dari luar negeri turun sebesar -22 persen. Dan pengiriman surat dalam negeri tercatat dikirim 15.414 ribu dan diterima 16.835 ribu atau masing-masing naik 13 persen dan 13 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 13.666 ribu dan 14.928 ribu.

Tabel 1.1 :
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan
Di Jawa Timur Tahun 2006
(Km)

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	1.899.519,00	1.599.214,50	4.149.889,00	25.388.357,00	33.036.979,50
Kerikil	0,00	300,00	107.000,00	2.277.684,00	2.384.984,00
Tanah	0,00	0,00	100.565,00	3.641.792,00	3.742.357,00
Tdk. Dirinci	0,00	0,00	100.580,00	626.132,00	726.712,00
2005	1.899.519,00	1.599.514,50	4.458.034,00	31.933.965,00	39.891.032,50
2004	1.899.210,00	1.439.180,00	4.394.910,00	28.367.889,00	36.101.189,00
2003	1.899.210,00	1.439.180,00	4.232.550,00	29.458.960,00	37.031.903,00
2002	1.817.620,00	1.675.230,00	3.839.670,00	29.697.940,00	37.032.462,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.2 :
Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2006

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	100,00	99,98	93,09	79,50	82,82
Kerikil	0,00	0,02	2,40	7,13	5,98
Tanah	0,00	0,00	2,26	11,40	9,38
Tdk. Dirinci	0,00	0,00	2,26	1,96	1,82
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.3 :
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan
Di Jawa Timur Tahun 2006
(Km)

Kondisi	S t a t u s				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	1.219.499,00	827.264,50	2.925.074,00	16.865.510,00	21.837.347,50
Sedang	535.710,00	645.830,00	944.208,00	6.595.257,00	8.721.005,00
Rusak Ringan	123.760,00	114.120,00	430.886,00	5.031.386,00	5.700.152,00
Rusak Berat	20.550,00	11.300,00	157.866,00	2.632.206,00	2.821.922,00
Tdk. Dirinci	0,00	1.000,00	0,00	809.607,00	810.607,00
2005	1.899.519,00	1.599.514,50	4.458.034,00	31.933.966,00	39.891.033,50
2004	1.899.210,00	1.439.180,00	4.394.910,00	28.367.889,00	36.101.189,00
2003	1.899.210,00	1.439.180,00	4.232.550,00	29.458.960,00	37.031.903,00
2002	1.817.620,00	1.675.230,00	3.839.670,00	29.697.940,00	37.032.462,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.4 :
Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2006

Kondisi	S t a t u s				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	64,20	51,72	65,61	52,81	54,74
Sedang	28,20	40,38	21,18	20,65	21,86
Rusak Ringan	6,52	7,13	9,67	15,76	14,29
Rusak Berat	1,08	0,71	3,54	8,24	7,07
Tdk. Dirinci	0,00	0,06	0,00	2,54	2,03
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.5 :
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan
Di Jawa Timur Tahun 2006
(Km)

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	962.679,00	206.844,50	309.450,00	11.800,00	1.490.773,50
II	240.397,00	328.876,00	346.735,00	366.065,00	1.282.073,00
III	224.199,00	320.251,00	618.023,00	4.581.275,00	5.743.748,00
IIIA	201.600,00	247.331,00	791.770,00	4.355.511,00	5.596.212,00
IIIB	151.464,00	184.717,00	1.771.600,00	3.993.622,00	6.101.403,00
IIIC	39.450,00	48.600,00	347.260,00	9.029.139,00	9.464.449,00
Tdk. Dirinci	79.730,00	262.895,00	273.196,00	9.596.553,00	10.212.374,00
2005	1.899.519,00	1.599.514,50	4.458.034,00	31.933.965,00	39.891.032,50
2004	1.899.210,00	1.439.180,00	4.394.910,00	28.367.889,00	36.101.189,00
2003	1.899.210,00	1.439.180,00	4.232.550,00	29.458.960,00	37.031.903,00
2002	1.817.620,00	1.675.230,00	3.839.670,00	29.697.940,00	37.032.462,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.6 :
Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2006

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	50,68	12,93	6,94	0,04	3,74
II	12,66	20,56	7,78	1,15	3,21
III	11,80	20,02	13,86	14,35	14,40
IIIA	10,61	15,46	17,76	13,64	14,03
IIIB	7,97	11,55	39,74	12,51	15,30
IIIC	2,08	3,04	7,79	28,27	23,73
Tdk. Dirinci	4,20	16,44	6,13	30,05	25,60
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.7 :
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Di Jawa Timur Tahun 2005- 2006
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	2005	2006	Perubahan (%)
(1)	(1)	(3)		(4)
1	Pacitan	604.127	604.127	0,00
2	Ponorogo	831.520	831.520	0,00
3	Trenggalek	886.700	886.700	0,00
4	Tulungagung	1.477.251	2.007.176	35,87
5	Blitar	1.247.599	1.247.599	0,00
6	Kediri	1.554.019	1.554.019	0,00
7	Malang	1.667.310	1.667.310	0,00
8	Lumajang	1.045.187	1.045.187	0,00
9	Jember	1.994.060	1.994.060	0,00
10	Banyuwangi	1.540.150	1.614.150	4,80
11	Bondowoso	1.286.550	1.286.550	0,00
12	Situbondo	1.145.860	981.874	-14,31
13	Probolinggo	785.819	785.819	0,00
14	Pasuruan	1.985.964	1.985.964	0,00
15	Sidoarjo	841.960	1.438.900	70,90
16	Mojokerto	748.690	748.690	0,00
17	Jombang	896.131	1.043.450	16,44
18	Nganjuk	1.245.886	1.837.594	47,49
19	Madiun	931.400	931.400	0,00
20	Magetan	525.810	525.810	0,00
21	Ngawi	574.185	572.445	-0,30
22	Bojonegoro	627.850	627.850	0,00
23	Tuban	726.120	1.433.420	97,41
24	Lamongan	346.732	346.732	0,00
25	Gresik	525.840	525.840	0,00
26	Bangkalan	684.720	684.720	0,00
27	Sampang	582.800	582.800	0,00
28	Pamekasan	507.800	512.359	0,90
29	Sumenep	1.629.900	1.629.900	0,00
<i>Kotamadya</i>				
71	Kediri	154.888	158.202	2,14
72	Blitar	258.728	258.728	0,00
73	Malang	935.500	935.500	0,00
74	Probolinggo	173.475	173.475	0,00
75	Pasuruan	83.905	83.905	0,00
76	Mojokerto	110.473	112.523	1,86
77	Madiun	256.421	256.421	0,00
78	Surabaya	1.977.090	1.977.090	0,00
79	Batu	399.080	502.190	25,84
J U M L A H		33.797.500	36.391.999	7,68

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)



Tabel 1.8 :
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut
Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2006
(Km)

Kabupaten/ Kotamadya	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pacitan	557.847	46.280	-	-	604.127
Ponorogo	636.070	165.990	29.460	-	831.520
Trenggalek	668.350	102.750	115.600	-	886.700
Tulungagung	1.143.115	185.046	679.015	-	2.007.176
Blitar	1.046.504	107.880	93.215	-	1.247.599
Kediri	1.308.569	245.450	-	-	1.554.019
Malang	1.447.210	220.100	-	-	1.667.310
Lumajang	879.477	115.114	50.596	-	1.045.187
Jember	1.501.527	123.632	368.901	-	1.994.060
Banyuwangi	1.614.150	-	-	-	1.614.150
Bondowoso	722.393	140.530	423.627	-	1.286.550
Situbondo	720.737	-	261.100	37	981.874
Probolinggo	674.736	59.014	52.069	-	785.819
Pasuruan	1.172.964	14.300	379.340	419.360	1.985.964
Sidoarjo	866.540	7.410	564.950	-	1.438.900
Mojokerto	609.090	55.050	84.050	500	748.690
Jombang	822.695	-	125.200	95.555	1.043.450
Nganjuk	1.400.596	249.449	187.549	-	1.837.594
Madiun	629.920	197.050	104.430	-	931.400
Magetan	477.646	32.429	15.735	-	525.810
Ngawi	572.445	-	-	-	572.445
Bojonegoro	526.150	87.200	14.500	-	627.850
Tuban	1.433.420	-	-	-	1.433.420
Lamongan	339.232	7.500	-	-	346.732
Gresik	387.360	-	27.800	110.680	525.840
Bangkalan	684.720	-	-	-	684.720
Sampang	582.800	-	-	-	582.800
Pamekasan	473.694	21.310	17.355	-	512.359
Sumenep	1.488.400	94.200	47.300	-	1.629.900
Kotamadya					
Kediri	158.202	-	-	-	158.202
Blitar	191.900	-	66.828	-	258.728
Malang	895.700	39.800	-	-	935.500
Probolinggo	173.475	-	-	-	173.475
Pasuruan	78.805	4.520	-	580	83.905
Mojokerto	103.976	-	8.547	-	112.523
Madiun	256.421	-	-	-	256.421
Surabaya	1.966.410	10.680	-	-	1.977.090
Batu	325.000	52.000	25.190	100.000	502.190
Jumlah	29.538.246	2.384.684	3.742.357	726.712	36.391.999

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.9 :
**Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut
 Kondisi Jalan Di Jawa Timur Tahun 2006
 (Km)**

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	290.454	149.430	164.243	-	-	604.127
2	Ponorogo	491.830	199.040	134.400	6.250	-	831.520
3	Trenggalek	151.210	223.100	251.600	260.790	-	886.700
4	Tulungagung	108.097	808.016	977.313	113.750	-	2.007.176
5	Blitar	796.004	304.290	147.305	-	-	1.247.599
6	Kediri	840.047	169.847	194.728	103.947	245.450	1.554.019
7	Malang	1.025.200	-	274.710	367.400	-	1.667.310
8	Lumajang	899.028	85.871	57.488	2.800	-	1.045.187
9	Jember	757.743	598.218	458.634	179.465	-	1.994.060
10	Banyuwangi	1.092.040	346.250	98.500	77.360	-	1.614.150
11	Bondowoso	455.107	78.615	140.930	47.741	564.157	1.286.550
12	Situbondo	797.713	47.999	82.253	53.909	-	981.874
13	Probolinggo	573.762	69.499	19.175	123.383	-	785.819
14	Pasuruan	1.269.814	248.410	114.040	353.700	-	1.985.964
15	Sidoarjo	636.090	601.450	181.220	20.140	-	1.438.900
16	Mojokerto	418.122	118.093	186.605	25.870	-	748.690
17	Jombang	270.145	453.343	273.822	46.140	-	1.043.450
18	Nganjuk	865.494	663.507	218.003	90.590	-	1.837.594
19	Madiun	268.010	182.170	175.740	305.480	-	931.400
20	Magetan	167.605	155.641	191.385	11.179	-	525.810
21	Ngawi	196.163	144.568	132.640	99.074	-	572.445
22	Bojonegoro	319.810	77.970	96.820	133.250	-	627.850
23	Taban	1.433.420	-	-	-	-	1.433.420
24	Lamongan	248.145	86.929	11.658	-	-	346.732
25	Gresik	44.880	338.990	135.470	6.500	-	525.840
26	Bangkalan	403.460	124.970	23.090	133.200	-	684.720
27	Sampang	387.626	139.325	55.849	-	-	582.800
28	Pamekasan	306.141	43.666	139.565	22.987	-	512.359
29	Sumenep	1.352.350	136.050	94.200	47.300	-	1.629.900
<i>Kotamadya</i>							
71	Kediri	137.424	20.778	-	-	-	158.202
72	Blitar	151.314	73.896	33.518	-	-	258.728
73	Malang	716.700	97.200	93.300	28.300	-	935.500
74	Probolinggo	74.200	82.300	14.875	2.100	-	173.475
75	Pasuruan	42.168	41.012	725	-	-	83.905
76	Mojokerto	90.428	22.095	-	-	-	112.523
77	Madiun	-	194.407	57.048	4.966	-	256.421
78	Surabaya	1.547.840	286.300	120.450	22.500	-	1.977.090
79	Batu	165.000	126.220	110.970	100.000	-	502.190
Jumlah		19.790.584	7.539.465	5.462.272	2.790.071	809.607	36.391.999

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.10 :
Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur
Tahun 2006 (Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	I	II	III	IIIA	IIIB	IIIC	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pacitan	-	-	-	36.008	-	568.119	-	604.127
2	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	831.520	831.520
3	Trenggalek	-	-	16.000	133.500	530.600	206.600	-	886.700
4	Tulungagung	-	-	-	142.010	222.300	193.200	1.449.666	2.007.176
5	Blitar	-	-	-	-	82.185	1.165.414	-	1.247.599
6	Kediri	-	-	181.000	713.603	258.322	155.644	245.450	1.554.019
7	Malang	-	-	-	-	-	1.667.310	-	1.667.310
8	Lumajang	-	-	-	7.591	706.064	331.532	-	1.045.187
9	Jember	-	-	-	-	-	-	1.994.060	1.994.060
10	Banyuwangi	11.800	245.870	1.356.480	-	-	-	-	1.614.150
11	Bondowoso	-	-	-	-	-	-	1.286.550	1.286.550
12	Situbondo	-	-	-	-	26.380	627.570	327.924	981.874
13	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	785.819	785.819
14	Pasuruan	-	108.495	950.771	926.698	-	-	-	1.985.964
15	Sidoarjo	-	-	866.536	-	-	-	572.364	1.438.900
16	Mojokerto	-	-	-	-	606.010	55.040	87.640	748.690
17	Jombang	-	11.700	-	-	-	523.120	508.630	1.043.450
18	Nganjuk	-	-	50.384	122.000	59.505	1.605.705	-	1.837.594
19	Madiun	-	-	-	-	629.920	-	301.480	931.400
20	Magetan	-	-	-	-	5.730	520.080	-	525.810
21	Ngawi	-	-	572.445	-	-	-	-	572.445
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	627.850	-	627.850
23	Taban	-	-	-	-	25.800	428.010	979.610	1.433.420
24	Lamongan	-	-	-	171.486	166.321	8.925	-	346.732
25	Gresik	-	-	-	-	-	300.000	225.840	525.840
26	Bangkalan	-	-	75.300	469.200	95.200	45.020	-	684.720
27	Sampang	-	-	-	3.515	579.285	-	-	582.800
28	Pamekasan	-	-	512.359	-	-	-	-	512.359
29	Sumenep	-	-	-	1.629.900	-	-	-	1.629.900
<i>Kotamadya</i>									
71	Kediri	-	286	-	45.662	46.274	58.079	7.901	158.202
72	Blitar	-	-	23.867	168.053	-	-	66.808	258.728
73	Malang	186.500	182.900	180.600	160.500	126.900	9.800	88.300	935.500
74	Probolinggo	-	-	-	18.100	20.000	135.375	-	173.475
75	Pasuruan	-	16.088	-	3.420	-	64.397	-	83.905
76	Mojokerto	11.340	12.190	6.380	7.850	43.897	20.269	10.597	112.523
77	Madiun	5.300	16.321	48.726	72.305	113.769	-	-	256.421
78	Surabaya	80.710	76.950	158.450	255.880	1.345.760	59.340	-	1.977.090
79	Batu	25.600	42.000	200.000	60.000	75.000	-	99.590	502.190
Jumlah		321.250	712.800	5.199.298	5.147.281	5.765.222	9.376.399	9.869.749	36.391.999

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 2.1 :Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Berangkat
2005 - 2006

Stasiun Berangkat	2005		2006	
	Penumpang	Barang	Penumpang	Barang
[1]	[4]	[5]	[4]	[5]
01. Tulungagung	451 441	-	543 001	230 970
02. Blitar	461 166	-	518 796	194
03. Kediri	148 005	-	189 560	23 214
04. Malang	288 437	-	450 028	49
05. Lumajang	41 707	12	-	-
06. Jember	529 926	271	329 392	1 751
07. Banyuwangi	834 331	172	170 994	40
08. Bondowoso	-	-	-	-
09. Situbondo	-	-	-	-
10. Probolinggo	65 339	48	51 619	18
11. Pasuruan ¹⁾	461 768	16	363 394	9 819
12. Sidoarjo	1 362 939	-	1 483 580	43
13. Mojokerto	180 576	-	99 794	3
14. Jombang	341 568	-	673 347	31 123
15. Nganjuk	114 927	-	371 527	48 434
16. Madiun	4 756	-	32 311	3 540
17. Ngawi	7 830	-	152 445	13 658
18. Magetan	1 180	-	18 699	870
19. Bojonegoro	211 425	-	147 515	150
20. Lamongan	486 454	11 630	646 121	2 369
21. Gresik	79 283	85 115	59 207	45 345
22. Kota Kediri	252 188	13	312 265	20 695
23. Kota Blitar	456 005	-	494 230	319
24. Kota Malang	714 779	-	955 777	302
25. Kota Probolinggo	-	-	-	-
26. Kota Pasuruan	-	-	-	-
27. Kota Mojokerto	860 375	-	211 195	121
28. Kota Madiun	353 181	948	371 002	11 042
29. Kota Surabaya	3 864 762	1 241 952	4 950 591	1 132 163
Jumlah :	12 574 348	1 340 177	13 596 390	1 576 232

Sumber : Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) Daop VIII Surabaya
Catatan : 1) Total dari PT KA Daop VIII-Surabaya dan Daop IX-Jember

Tabel 3.1 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Luar Negeri																
			Liner					Tramper					Lainnya					Jumlah	
			Umum		Khusus		Asing	Umum		Khusus		Asing	Umum		Khusus		Asing	Umum	
Nasional	(2)	(3)	(4)	(5)	Nasional	(6)		(7)	(8)	(9)	Nasional		(10)	(11)	(12)	(13)			
1.	Tanjung Perak	UNIT	35	40	5	6	68	628	4	101	1	59	113	834					
		GRT	93.046	656.478	88.570	110.543	484.752	6.343.974	54.030	1.263.968	1.346	90.265	721.744	8.465.228					
		DWT	126.029	742.483	140.976	202.846	668.020	8.021.679	95.205	2.028.223	-	10.640	1.030.230	11.005.871					
2.	Gresik	UNIT	-	-	-	-	199	-	-	-	-	-	1	199					
		GRT	-	-	-	-	3.345	339.705	-	-	-	-	3.345	339.705					
		DWT	-	-	-	-	204.937	-	-	-	-	-	-	204.937					
3.	Tanjung Wangi	UNIT	-	-	-	-	7	7	-	-	1	-	1	7					
		GRT	-	-	-	-	29.378	29.378	-	-	1.912	-	1.912	29.378					
		DWT	-	-	-	-	33.586	33.586	-	-	2.390	-	2.390	33.586					
4.	Probolinggo	UNIT	-	-	-	-	7	32	-	-	2	-	9	32					
		GRT	-	-	-	-	54.019	378.530	-	-	36.563	-	90.582	378.530					
		DWT	-	-	-	-	62.377	572.459	-	-	36.563	-	98.940	572.459					
	Jumlah	UNIT	35	40	5	6	76	866	4	101	4	59	124	1.072					
		GRT	93.046	656.478	88.570	110.543	542.116	7.091.587	54.030	1.263.968	39.821	90.265	817.583	9.212.841					
		DWT	126.029	742.483	140.976	202.846	730.397	8.832.661	95.205	2.028.223	38.953	10.640	1.131.560	11.816.853					

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.2 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Perak
2006

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Dalam Negeri																		
			Liner					Tramper					Lainnya					Jumlah			
			Antar Pulau		Khusus		(1)	Antar Pulau		Khusus		(6)	Antar Pulau		Khusus		(10)	Rakyat	Lainnya		(14)
Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional		Asing	Nasional	Asing	Nasional		Asing	(12)	(13)						
1.	Tanjung Perak	UNIT	5.493	7	45	153	3.391	120	913	7	27	974	615	183	11.458	470					
		GRT	19.058.653	16.842	271.305	196.019	5.647.428	248.284	835.369	7.373	14.244	146.717	247.633	871.274	26.221.349	1.339.792					
		DWT	8.894.672	17.374	454.534	183.606	8.245.434	462.523	1.487.022	13.526	-	-	413.948	45.607	19.495.610	722.636					
2.	Gresik	UNIT	643	-	-	-	1.970	58	-	-	-	1.609	-	-	4.222	58					
		GRT	103.288	-	-	-	1.331.358	67.380	-	-	-	221.956	-	-	1.656.602	67.380					
		DWT	103.288	-	-	-	1.158.611	56.368	-	-	-	191.510	-	-	1.453.409	56.368					
3.	Tanjung Wangi	UNIT	911	-	232	-	-	-	-	-	52	97	42	-	1.334	-					
		GRT	1.004.664	-	1.677.084	-	-	-	-	-	34.046	10.021	9.950	-	2.735.745	-					
		DWT	1.229.669	-	2.021.830	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.251.489	-					
4.	Probolinggo	UNIT	-	-	66	-	-	2	-	3	-	1.195	1.861	-	3.122	5					
		GRT	-	-	134.523	-	-	32.403	-	39.088	-	12.071	82.680	-	229.274	71.491					
		DWT	-	-	266.159	-	-	50.284	-	58.715	-	32.305	157.593	-	456.057	108.999					
	Jumlah	UNIT	14.288	40	851	204	8.811	1.117	1.757	54	305	10.089	4.343	235	20.136	533					
		GRT	43.143.674	58.110	4.066.112	382.459	11.165.833	1.324.293	3.173.113	90.005	112.883	863.935	602.038	938.316	63.127.588	2.793.183					
		DWT	36.909.940	59.116	4.198.913	360.072	15.343.336	1.651.757	4.307.176	119.243	67.857	403.256	789.370	115.731	82.019.848	2.305.919					

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.3 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri														
			Liner			Tramper			Lainnya			Jumlah					
			Umum	Asing	Nasional	Umum	Asing	Nasional	Umum	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Nasional	Asing	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)						
1.	Tanjung Perak	Impor	42.422	41.587	148.349	-	163.874	3.841.360	524	-	-	2.685	355.169	3.885.632			
		Ekspor	22.353	1.550	-	-	22.652	810.462	5.898	9.300	-	-	50.903	821.312			
		I + E	62.833	41.128	148.349	-	184.083	4.342.676	524	4.500	-	2.685	395.789	4.390.989			
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	23.600	206.467	-	-	-	-	23.600	206.467			
		Ekspor	-	-	-	-	-	16.282	-	12.703	-	-	-	28.985			
		I + E	-	-	-	-	23.600	214.749	-	12.703	-	-	23.600	227.452			
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Ekspor	-	299.484	-	-	-	1.123.070	-	-	-	-	-	1.422.554			
		I + E	-	299.484	-	-	-	1.123.070	-	-	-	-	-	1.422.554			
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	4.444	-	-	-	-	-	4.444			
		Ekspor	-	-	-	-	-	38.975	-	-	-	-	-	38.975			
		I + E	-	-	-	-	-	40.251	-	-	-	-	-	40.251			
Jumlah	Impor	42.422	41.587	148.349	-	187.474	4.052.271	524	-	-	2.685	378.769	4.096.543				
	Ekspor	22.353	301.034	-	-	22.652	1.988.789	5.898	22.003	-	-	50.903	2.311.826				
	I + E	64.775	342.621	148.349	-	210.126	6.041.060	6.422	22.003	-	2.685	429.672	6.408.369				

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.4 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri																
			Liner						Tramper						Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Antar Pulau		Khusus		Antar Pulau		Khusus		Perintis	Rakyat	Nasional	Asing		Nasional	Asing		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			(13)	(14)	(15)				
1.	Tanjung Perak	Bongkar	1.276.944	193.336	646.349	-	3.888.810	242.783	446.435	-	157.210	1.128.333	282.583	7.544.081	718.702				
		Muat	1.076.427	12.595	-	-	5.010.782	25.726	65.158	-	223.040	234.037	20.021	6.609.444	58.342				
		B + M	2.353.371	205.931	646.349	-	8.899.592	268.509	511.593	-	380.250	1.362.370	302.604	14.153.525	777.044				
2.	Gresik	Bongkar	18.743	-	81.634	-	1.942.806	983.466	-	-	417.723	230	-	2.461.136	983.466				
		Muat	37.606	-	6.940	-	717.255	123.568	-	-	271.055	-	-	1.032.856	123.568				
		B + M	55.687	-	88.574	-	2.478.147	967.227	-	-	651.782	230	-	3.493.992	1.107.034				
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	253.664	-	759.075	-	216.564	81.637	-	-	23.478	-	-	1.252.781	81.637				
		Muat	196.089	-	133.788	224.614	46.430	10.414	-	-	20.370	-	-	396.677	235.028				
		B + M	402.072	-	898.423	224.614	262.994	92.051	-	-	43.848	-	-	1.649.458	316.665				
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	338.080	-	-	-	-	-	8.590	31.290	-	377.960	-				
		Muat	-	-	3.826	-	-	-	-	-	11.103	3.515	-	18.444	-				
		B + M	-	-	328.788	-	-	-	-	-	19.829	34.805	-	396.404	-				
Jumlah		Bongkar	1.549.351	193.336	1.825.138	-	6.048.180	1.307.886	446.435	-	607.001	1.159.653	282.583	11.835.958	1.783.805				
		Muat	1.310.122	12.595	144.554	224.614	5.774.467	159.708	65.158	-	525.568	237.552	20.021	8.057.421	416.938				
		B + M	2.859.473	205.931	1.969.692	224.614	11.822.647	1.467.594	511.593	-	1.132.569	1.397.405	302.604	19.893.379	2.200.743				

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.5 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri						Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Kering	Caik	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor	200.925	456.824	66.103	2.894.457	142.177	3.760.486	
		Ekspor	52.960	70.464	117.042	103.978	508.775	853.219	
		I + E	253.885	527.288	183.145	2.998.435	650.952	4.613.705	
2.	Gresik	Impor	3.681	-	-	118.067	-	121.748	
		Ekspor	-	-	-	-	28.985	28.985	
3.	Tanjung Wangi	I + E	3.681	-	-	118.067	28.985	150.733	
		Impor	3.723	-	-	32.500	-	36.223	
		Ekspor	-	-	-	-	22.621	22.621	
4.	Probolinggo	I + E	3.723	-	-	32.500	22.621	58.844	
		Impor	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	39.072	-	-	-	-	39.072	
Jumlah		I + E	39.072	-	-	-	-	39.072	
		Impor	208.329	456.824	66.103	3.045.024	142.177	3.918.457	
		Ekspor	92.032	70.464	117.042	103.978	560.381	943.897	
		I + E	300.361	527.288	183.145	3.149.002	702.558	4.862.354	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.6 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri						Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Kering	Cair		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	115.362	28.293	38.462	36.508	68.957	4.266.981	
		Muat	94.614	29.453	4.654	19.634	4.995	2.084.917	
		B + M	2.341.641	879.853	645.699	1.043.553	1.441.152	6.351.898	
2.	Gresik	Bongkar	13.718	325	-	224.717	9.699	3.073.621	
		Muat	1.516	38.810	-	41.897	68	1.033.526	
		B + M	607.356	661.393	-	2.342.311	203.750	3.814.810	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	1.199	24.710	-	23.850	60.332	1.692.276	
		Muat	4.627	110.461	-	32.907	22.621	362.157	
		B + M	143.147	125.571	-	871.339	904.776	2.044.833	
4.	Probolinggo	Bongkar	11.701	418	-	1.277	1.601	202.943	
		Muat	475	6	-	340	1.601	16.872	
		B + M	199.446	5.911	-	6.326	5.876	217.559	
Jumlah	Jumlah	Bongkar	1.896.695	383.154	579.194	4.039.370	2.337.408	9.235.821	
		Muat	1.394.895	1.301.799	66.505	427.187	307.086	3.497.472	
		B + M	3.291.590	1.684.953	645.699	4.466.557	2.644.494	12.733.293	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.7 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri						
			Beras (3)	Gula Pasir (4)	Tepung Terigu (5)	Kedelai (6)	Kacang Kacangan (7)	Minyak Goreng (8)	Jumlah (9)
1.	Tanjung Perak	Impor Ekspor I + E	48.056 - 48.056	130.500 - 130.500	13.700 - 13.700	545.753 - 545.753	- - -	7.964 4.650 12.614	745.973 4.650 750.623
2.	Gresik	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
3.	Tanjung Wangi	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
4.	Probolinggo	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
	Jumlah	Impor Ekspor I + E	48.056 - 48.056	130.500 - 130.500	13.700 - 13.700	545.753 - 545.753	- - -	7.964 4.650 12.614	745.973 4.650 750.623

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.8 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri							Jumlah
			Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu	Kedelai	Kacang Kacangan	Minyak Goreng	(9)	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	15.325	8.352	32.381	-	8.527	32.877	97.232	
		Muat	279.291	33.194	27.468	6.330	11.588	9.539	367.410	
		B + M	294.616	41.546	59.849	6.330	20.115	42.416	464.872	
2.	Gresik	Bongkar	550	200	569	-	-	-	1.319	
		Muat	2.564	105	158	540	-	-	3.367	
		B + M	3.114	305	727	540	-	-	4.686	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	80	-	97	-	-	5.001	5.178	
		Muat	40.013	10	35	-	-	-	40.058	
		B + M	40.093	10	132	-	-	5.001	45.236	
4.	Probolinggo	Bongkar	50	-	-	-	-	-	50	
		Muat	94	-	-	-	-	-	94	
		B + M	144	-	-	-	-	-	144	
Jumlah	Jumlah	Bongkar	16.005	8.552	33.047	-	8.527	37.878	104.009	
		Muat	321.962	33.309	27.661	6.870	11.588	9.539	410.929	
		B + M	337.967	41.861	60.708	6.870	20.115	47.417	514.938	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.9 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri											Jumlah
			Pupuk (4)	Semen (5)	Baja/Besi Beton (6)	Aspal (7)	Timah (8)	Aluminium (9)	Batu Bara (10)	Pasir Kwarsa (11)	Pasir Besi (12)	Kayu Gergajian (13)	(14)	
1.	Tanjung Perak	Impor	317.993	9.450	608.532	-	-	8.000	31.121	-	1.618	-	976.714	
		Ekspor	-	-	235.636	-	-	-	-	-	-	163	235.799	
		I + E	317.993	9.450	844.168	-	-	8.000	31.121	-	1.618	163	1.212.513	
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	137	137	
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	137	137	
	Jumlah	Impor	317.993	9.450	608.532	-	-	8.000	31.121	-	1.618	-	976.714	
		Ekspor	-	-	235.636	-	-	-	-	-	-	300	235.936	
		I + E	317.993	9.450	844.168	-	-	8.000	31.121	-	1.618	300	1.212.650	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.10 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri											Jumlah
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	366.811	432.220	15.494	3.692	-	-	39.882	-	-	2.300	104.635	965.034
		Muat	141.076	11.092	91.220	10.398	-	-	5.008	-	-	3.000	17.641	279.435
		B + M	507.887	443.312	106.714	14.090	-	-	44.890	-	-	5.300	122.276	1.244.469
2.	Gresik	Bongkar	53.227	46.330	2.022	9.941	-	-	1.313.961	-	14.833	3.139	162.531	1.605.984
		Muat	175.223	341.267	4.526	818	-	-	14.707	-	10.300	-	7.048	553.889
		B + M	228.450	387.597	6.548	10.759	-	-	1.328.668	-	25.133	3.139	169.579	2.159.873
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	208.622	152.742	255	13.581	-	-	332.304	-	-	-	33.685	741.189
		Muat	28.889	50.456	3.914	191	-	-	-	-	529	-	-	83.979
		B + M	237.511	203.198	4.169	13.772	-	-	332.304	-	529	-	33.685	825.168
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	28	-	-	-	123.295	-	2.100	-	22.608	148.031
		Muat	16.236	46.766	780	121	-	-	-	-	11.406	-	380	75.689
		B + M	16.236	46.766	808	121	-	-	123.295	-	13.506	-	22.988	223.720
	Jumlah	Bongkar	628.660	631.292	17.799	27.214	-	-	1.809.442	-	16.933	5.439	323.459	3.460.238
		Muat	361.424	449.581	100.440	11.528	-	-	19.715	-	22.235	3.000	25.069	992.992
		B + M	990.084	1.080.873	118.239	38.742	-	-	1.829.157	-	39.168	8.439	348.528	4.453.230

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.11 Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor	1.400	-	-	-	482.247	
		Ekspors	-	-	-	-	189.127	
2.	Gresik	I + E	1.432	19.065	106.513	544.364	671.374	
		Impor	10.963	72.644	-	26.800	110.407	
3.	Tanjung Wangi	Ekspors	-	20.139	1.251	-	21.390	
		I + E	10.963	92.783	1.251	26.800	131.797	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	
		Ekspors	-	-	-	-	-	
	Jumlah	I + E	-	-	-	-	-	
		Impor	12.363	80.118	18.451	479.721	590.653	
		Ekspors	32	29.729	89.313	91.443	210.517	
		I + E	12.395	113.858	107.764	571.164	805.181	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.12 Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	7.454	71.527	-	712.711	791.692	
		Muat	1.147	182	2.709	2.242.856	2.246.894	
		B + M	8.601	71.709	2.709	2.458.526	2.541.545	
2.	Gresik	Bongkar	25	58.445	-	37.000	95.470	
		Muat	10	84.014	-	44.667	128.691	
		B + M	35	142.459	-	81.667	224.161	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	-	631.956	76.354	883	709.193	
		Muat	-	120.464	-	1.781	122.245	
		B + M	-	752.420	76.354	2.664	831.438	
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	-	39.363	39.363	
		Muat	-	-	-	1.952	1.952	
		B + M	-	-	-	41.315	41.315	
Jumlah	Jumlah	Bongkar	7.479	761.928	76.354	789.957	1.635.718	
		Muat	1.157	204.660	2.709	2.291.256	2.499.782	
		B + M	8.636	966.588	79.063	3.081.213	4.135.500	

Sumber Data : Laporan simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.13 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri													
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Tanjung Perak	Impor	-	-	-	-	2.968	-	-	-	-	-	-	-	101.703	104.671
		Ekspor	-	-	-	-	136.862	-	-	-	-	103.045	-	-	3.742	243.649
		I + E	-	-	-	-	139.830	-	-	-	-	103.045	-	-	105.445	348.320
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.513	-	-	1.513
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.513	-	-
3.	Tanjung Waangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.444	5.522	-	-	9.966
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.444	5.522	-	-
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.430	-	-	-	28.430
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.616	-	-	31.616
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.616	-	-	31.616
Jumlah	Jumlah	Impor	-	-	-	-	2.968	-	-	-	-	7.630	7.035	-	101.703	119.336
		Ekspor	-	-	-	-	136.862	-	-	-	-	131.475	-	-	3.742	272.079
		I + E	-	-	-	-	139.830	-	-	-	-	139.105	7.035	-	105.445	391.415

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.14 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri													
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	960	-	-	105	735.145	8.551	-	-	1.643	118.176	890	-	9.310	874.780
		Muat	25	9.109	-	18	52.280	-	-	66	1.038	7.505	-	-	11.651	81.692
		B + M	985	9.109	-	123	787.425	8.551	-	66	2.681	125.681	890	-	20.961	956.472
2.	Gresik	Bongkar	-	-	-	-	126.735	-	-	-	-	404.173	1.321	-	45	532.274
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.438	171	-	-	7.609
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	411.611	1.492	-	45	539.883
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	-	-	-	-	27.750	-	-	-	-	28.110	13.001	-	-	68.861
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	811	250	-	-	1.061
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.921	13.251	-	-	69.922
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.336	26.460	-	-	32.796
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.336	26.460	-	-
Jumlah	Jumlah	Bongkar	960	-	-	105	889.630	8.551	-	-	1.643	556.795	41.672	-	9.355	1.508.711
		Muat	25	9.109	-	18	52.280	-	-	66	1.038	15.754	421	-	11.651	90.362
		B + M	985	9.109	-	123	941.910	8.551	-	66	2.681	572.549	42.093	-	21.006	1.599.073

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.15: Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor	745.973	976.714	482.247	104.671	2.309.605	
		Ekspor	4.650	235.799	189.127	243.649	673.225	
		I + E	750.623	1.212.513	671.374	348.320	2.982.830	
2.	Gresik	Impor	-	-	110.407	1.513	111.920	
		Ekspor	-	-	21.390	-	21.390	
		I + E	-	-	131.797	1.513	133.310	
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	9.966	9.966	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	9.966	9.966	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	3.186	3.186	
		Ekspor	-	137	-	28.430	28.567	
		I + E	-	137	-	31.616	31.753	
	Jumlah	Impor	745.973	976.714	592.654	119.336	2.434.677	
		Ekspor	4.650	235.936	210.517	272.079	723.182	
		I + E	750.623	1.212.650	803.171	391.415	3.157.859	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.16 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2006

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	97.232	965.034	791.692	874.780	2.728.738	
		Muat	367.410	279.435	2.246.894	81.692	2.975.431	
		B + M	464.872	1.244.469	2.541.545	956.472	5.207.358	
2.	Gresik	Bongkar	1.319	1.605.984	95.470	532.274	2.235.047	
		Muat	3.367	553.889	128.691	7.609	693.556	
3.	Tanjung Wangi	B + M	4.686	2.159.873	224.161	539.883	2.928.603	
		Bongkar	5.178	741.189	709.193	68.861	1.524.421	
		Muat	40.058	83.979	122.245	1.061	247.343	
4.	Probolinggo	B + M	45.236	825.168	831.438	69.922	1.771.764	
		Bongkar	50	148.031	39.363	32.796	220.240	
		Muat	94	75.689	1.952	-	77.735	
		B + M	144	223.720	41.315	32.796	297.975	
	Jumlah	Bongkar	103.779	3.460.238	1.635.718	1.508.711	6.708.446	
		Muat	410.929	992.992	2.499.782	90.362	3.994.065	
		B + M	514.708	4.453.230	4.135.500	1.599.073	10.702.511	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.17 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2006

No.	Pelabuhan	Barang										
		Penumpang				Pelayaran Luar Negeri				Pelayaran Dalam Negeri		
		Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Impor (ton)	Ekspor (ton)	Kapal	Bongkar (ton)	Muat (ton)	(1)	(2)
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)				
1.	Tanjung Perak	1.425	405.033	319.707	947	2.309.605	673.225	11.928	2.728.738	2.975.431		
2.	Gresik	598	69.271	78.740	200	111.920	21.390	4.280	2.235.047	693.556		
3.	Tanjung Wangi	54	6.730	6.208	8	9.966	-	1.334	1.524.421	247.343		
4.	Probolinggo	-	-	-	41	3.186	28.567	3.127	220.240	77.735		
	2006	2.077	481.034	404.655	1.196	2.434.677	723.182	20.669	6.708.446	3.994.065		
	2005	2.310	581.292	629.082	967	5.378.638	875.391	22.740	17.424.484	7.715.083		

Sumber Data : Laporan Simoppel PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.18 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan Tidak Diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2006**

No	Kab. / Kota	Barang					Penumpang		
		Pelabuhan	Kapal (unit)	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal (unit)	Debakasi (orang)	Embakasi (orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Kab. Banyuwangi	Ketapang	7.163	3.742.695	3.873.629	7.163	680.821	716.556	
2	Kab. Situbondo	Kalbut	3.257	17.162.076	119.079.151	1.326	34.514	44.304	
3		Panarukan	776	12.739	3.182	-	-	-	
4	Kab. Lamongan	Brondong	317	-	6.048	317	-	-	
5	Kab. Gresik	P. Bawean	287	7.746	2.781	292	34.796	27.682	
6	Kab. Bangkalan	Telagabiru	218	-	50	-	-	-	
7		Sapulu	254	-	348	254	-	-	
8	Kab. Pamekasan	Branta	93	-	72.903	6	-	-	
9	Kab. Sumenep	Masalembo	139	119	565	26	2.198	2.385	
10		Sapudi	352	78	33	352	6.666	6.566	
11		P. Raas	535	-	-	535	-	-	
12		Sapeken	1.271	23.773	9.438	230	12.108	12.540	
13		Kangean	468	6.739	252	285	23.728	23.935	
14		Kaliangget	1.627	2.500	144.814	173	102.877	71.597	
15	Kota Pasuruan	Pasuruan	409	49.280	3.221	-	-	-	
		2006	17.166	21.007.745	123.196.415	10.959	897.708	905.565	
		2005	23.499	18.901.384	9.334.841	12.077	1.349.472	1.316.785	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 4.1 : Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandara Udara Juanda
Menurut Bulan (Unit) Tahun 2006**

Bulan	Pesawat Terbang				
	Internasional		Domestik		Lokal
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	381	381	3.197	3.196	102
Pebruari	318	318	2.676	2.675	162
Maret	343	343	2.911	2.911	175
April	346	347	2.943	2.942	89
Mei	345	344	3.024	3.024	122
Juni	325	324	3.241	3.242	189
Juli	334	334	3.500	3.499	258
Agustus	343	344	3.594	3.593	144
September	330	329	3.197	3.197	154
Oktober	377	372	3.635	3.635	321
November	342	342	3.486	3.147	178
Desember	432	434	3.649	3.644	112
2006	4.216	4.212	39.053	38.705	2.006
2005	3.547	3.548	38.227	38.227	2.335

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 4.2 : Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandara Udara Juanda
Menurut Bulan (Unit) Tahun 2006**

Bulan	Penumpang					
	Internasional		Transit	Domestik		Transit
	Datang	Berangkat		Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	31.059	29.554	1.074	306.788	300.210	35.516
Pebruari	22.993	27.573	661	263.099	257.149	31.784
Maret	26.723	29.564	1.907	294.183	280.060	36.343
April	28.097	28.052	1.293	320.844	291.600	36.581
Mei	29.797	28.091	1.362	329.215	295.221	40.746
Juni	31.531	34.317	1.394	325.633	297.728	46.048
Juli	37.666	32.046	998	367.540	337.635	59.139
Agustus	33.166	32.780	933	341.160	311.355	60.982
September	36.029	29.138	839	314.021	284.216	62.918
Oktober	47.820	31.198	1.000	326.683	266.102	34.883
November	28.713	37.145	1.840	309.089	284.825	0
Desember	36.020	74.157	1.399	340.540	312.713	48.850
2006	389.614	413.615	14.700	3.838.795	3.518.814	493.790
2005	426.138	363.295	22.559	3.432.835	3.236.161	526.556

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 4.3 : Bongkar Muat Barang di Bandara Udara Juanda
Menurut Bulan (Kg) Tahun 2006**

Bulan	Bagasi		Kargo		Pos/Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3.335.368	3.159.777	3.817.671	3.519.095	37.124	35.425
Pebruari	2.727.352	2.730.760	2.329.839	2.405.614	34.231	32.125
Maret	3.131.426	3.079.779	2.219.320	1.518.875	23.535	84.018
April	2.950.610	2.731.718	2.031.502	2.575.587	70.825	35.085
Mei	3.046.344	2.825.083	2.004.056	2.310.219	62.551	32.474
Juni	2.986.874	2.850.173	2.026.447	2.609.727	54.380	28.881
Juli	3.358.294	3.156.318	2.312.468	2.812.564	61.378	32.752
Agustus	3.024.074	2.610.451	2.129.771	2.672.700	56.973	30.203
September	2.666.524	2.594.246	2.002.453	2.317.194	50.243	25.579
Oktober	3.816.553	3.047.911	2.168.449	2.464.722	78.219	37.013
November	2.955.923	2.828.648	2.342.750	2.274.325	49.474	35.999
Desember	3.323.577	4.033.021	2.268.934	2.745.595	65.636	35.965
2006	37.322.919	35.647.885	27.653.660	30.226.217	644.569	445.519
2005	33.329.605	32.679.708	39.339.609	38.115.916	709.353	427.084

Sumber : PT. Angkasa Pura II

Tabel 5.1 :
Sambungan Telepon Induk Dan Pokok Menurut
Jenis Kantor Pendirian Dan Jenis Sambungan Tahun 2006

Kantor Daerah	Jenis Sambungan			
	Berbayar	Dinas	Jumlah	
	[1]	[2]	[3]	
01 Jember	185 635	1 144	186 779	
02 Malang	223 961	1 205	225 166	
03 Madiun	283 987	1 400	285 387	
04 Surabaya Barat	382 268	2 416	384 684	
05 Surabaya Timur	427 963	2 163	430 126	
Jawa Timur	2006	1 503 814	8 328	1 512 142
	2005	1 318 179	7 184	1 325 363
	2004	1 503 814	8 328	1 512 142
	2003	1 503 814	8 328	1 512 142
	2002	1 429 795	9 103	1 438 898
	2001	1 317 385	9 001	1 326 386

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

Tabel 5.2 :
**Jumlah Dan Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Daerah
 Tahun 2006**

Kantor Daerah	Otomat	PBH	Manual	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Jember	207 485	-	-	207 485
02 Malang	241 036	-	-	241 036
03 Madiun	313 944	9 000	-	322 944
04 Surabaya Barat	475 193	48 082	-	523 275
05 Surabaya Timur	481 087	53 976	-	535 063
Jawa Timur	1 718 745	111 058	-	1 829 803

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

Tabel 5.3 :
Produksi Pulsa Telepon Menurut Jenis Sambungan
Tahun 2006

Jenis Pelanggan	Jenis Sambungan
	Berbayar
[1]	[2]
I. Lokal	
01. Bisnis	597 502 415
02. Residensial	1 689 224 180
03. Sosial	11 106 211
II. Sambungan Langsung Jarak Jauh	
01. Bisnis	1 631 397 427
02. Residensial	2 302 860 542
03. Sosial	15 826 686
III. Telepon Umum	
01. Telepon Umum Koin (dalam pulsa)	58 234 309
02. Telepon Umum Kartu (dalam pulsa)	4 583 443
03. Warung Telepon (dalam pulsa)	2 816 578 148
04. Kamar Bicara Umum (dalam pulsa)	-
05. Telepon Umum Koin Pelanggan	18 666 455
06. Teleks Dalam Negeri (dalam pulsa)	-
07. Telegram Dalam Negeri (dalam kata)	-

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

Tabel 5.4 :
Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa
Tahun 2006

Bulan		Lokal	SLJJ	Telepon Umum
[1]		[2]	[3]	[4]
01. Januari		202 341 957	367 176 185	255 210 675
02. Februari		184 689 284	326 758 858	227 941 613
03. Maret		204 708 442	360 818 146	251 660 893
04. April		204 186 537	354 973 218	244 077 094
05. Mei		215 450 611	356 689 974	254 173 834
06. Juni		218 620 813	375 424 012	261 523 589
07. Juli		227 444 791	397 293 946	271 324 993
08. Agustus		218 577 795	360 779 966	255 188 098
09. September		212 851 413	358 705 169	247 142 119
10. Oktober		224 451 380	368 900 539	249 425 319
11. Nopember		193 680 777	304 690 679	234 508 668
12. Desember		226 422 222	356 535 072	254 130 390
Jumlah	2006	2 533 426 022	4 288 745 764	3 006 307 285
	2005	2 331 084 065	3 921 569 579	2 751 096 610
	2004	2 533 426 022	4 288 745 764	3 006 307 285
	2003	2 533 426 022	4 288 745 764	3 006 307 285
	2002	2 828 917 998	5 828 127 955	3 802 577 675
	2001	2 653 193 626	5 606 036 309	3 999 370 489

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

Tabel 5.5 :
Jumlah Telepon Umum Menurut Jenis Telepon
Tahun 2006

Kantor Daerah	Telepon Umum Koin	Telepon Umum Kartu
[1]	[2]	[3]
01 Jember	505	-
02 Malang	844	-
03 Madiun	1 965	479
04 Surabaya Barat	2 128	807
05 Surabaya Timur	3 563	2 698
Jawa Timur	9 005	3 984

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur



Tabel 6.1 : Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor
2005 - 2006

Kabupaten/Kota	2005			2006		
	KPRK	KPCD	KPCL	KPRK	KPCD	KPCL
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten :						
01. Pacitan	-	-	7	-	-	7
02. Ponorogo	1	-	10	1	-	10
03. Trenggalek	-	-	10	-	-	10
04. Tulungagung	1	1	16	1	1	16
05. Blitar	-	-	16	-	-	16
06. Kediri	1	-	19	1	-	19
07. Malang	1	-	26	1	-	26
08. Lumajang	1	-	12	1	-	12
09. Jember	1	6	21	1	6	21
10. Banyuwangi	1	1	16	1	1	16
11. Bondowoso	1	-	10	1	-	10
12. Situbondo	1	-	12	1	-	12
13. Probolinggo	-	-	14	-	-	14
14. Pasuruan	-	-	17	-	-	17
15. Sidoarjo	1	1	16	1	1	16
16. Mojokerto	-	-	12	-	-	12
17. Jombang	1	-	17	1	-	17
18. Nganjuk	1	-	17	1	-	17
19. Madiun	-	-	13	-	-	13
20. Magetan	1	-	9	1	-	9
21. Ngawi	1	-	13	1	-	13
22. Bojonegoro	1	-	11	1	-	11
23. Tuban	1	-	10	1	-	10
24. Lamongan	1	-	12	1	-	12
25. Gresik	1	2	11	1	2	11
26. Bangkalan	1	-	13	1	-	13
27. Sampang	-	-	8	-	-	8
28. Pamekasan	1	-	7	1	-	7
29. Sumenep	1	-	14	1	-	14
Kota :						
71. Kediri	1	5	-	1	5	-
72. Blitar	1	1	-	1	1	-
73. Malang	1	12	-	1	12	-
74. Probolinggo	1	1	-	1	1	-
75. Pasuruan	1	-	-	1	-	-
76. Mojokerto	1	-	-	1	-	-
77. Madiun	1	4	1	1	4	1
78. Surabaya	2	42	-	2	42	-
Jawa Timur	30	76	390	30	76	390

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 6.2 : Giro dan Cek Pos yang Diterima dan Dibayar
2006

Kabupaten/Kota	Diterima		Dibayar	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten :				
01. Pacitan	13,52	5,51	0,81	0,09
02. Ponorogo	43,80	13,78	1,20	0,32
03. Trenggalek	68,25	5,20	28,50	2,65
04. Tulungagung	104,19	36,46	22,89	8,01
05. Blitar	13,27	4,64	51,85	18,15
06. Kediri	134,89	47,21	1.253,25	175,13
07. Malang	751,23	68,20	520,23	35,25
08. Lumajang	712,30	60,15	201,32	16,12
09. Jember	471,21	164,92	434,38	152,03
10. Banyuwangi	86,35	8,50	35,90	3,25
11. Bondowoso	4,24	1,48	26,89	9,41
12. Situbondo	30,26	3,12	13,24	1,12
13. Probolinggo	180,56	63,20	351,52	123,03
14. Pasuruan	272,41	23,24	116,74	9,96
15. Sidoarjo	1.326,21	113,16	718,25	61,28
16. Mojokerto	692,08	59,05	296,61	25,31
17. Jombang	524,46	44,75	224,77	19,18
18. Nganjuk	299,28	25,54	128,27	10,94
19. Madiun	306,46	107,26	647,11	226,49
20. Magetan	134,42	47,05	92,57	19,00
21. Ngawi	242,41	20,68	103,90	8,87
22. Bojonegoro	14,23	4,98	1,37	0,48
23. Tuban	262,92	22,43	112,68	9,61
24. Lamongan	75,19	26,32	17,40	6,09
25. Gresik	498,22	174,38	284,02	99,41
26. Bangkalan	2,03	0,71	3,35	1,17
27. Sampang	4,89	0,42	2,10	0,18
28. Pamekasan	276,80	23,62	67,80	8,82
29. Sumenep	306,87	26,18	80,69	9,92
Kota :				
71. Kediri	1.114,53	95,10	417,66	34,75
72. Blitar	735,90	62,79	315,38	26,92
73. Malang	1.115,28	95,16	390,92	31,50
74. Probolinggo	158,22	13,50	67,81	5,78
75. Pasuruan	167,64	14,30	71,84	6,13
76. Mojokerto	425,90	36,34	182,53	15,58
77. Madiun	221,81	18,93	95,06	8,11
78. Surabaya	890,07	75,95	395,81	28,66
Jawa Timur	12.682,29	1.614,25	7.776,64	1.218,70

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 6.3 : Tabanas yang Ditabung dan yang Dibayarkan Kembali
2006

Kabupaten/Kota	Penabung		Pembayaran	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten :				
01. Pacitan	54,62	1,55	10,29	0,68
02. Ponorogo	69,51	2,11	13,09	0,87
03. Trenggalek	47,15	1,43	9,98	0,66
04. Tulungagung	127,47	3,61	26,97	1,79
05. Blitar	26,93	0,95	8,42	0,56
06. Kediri	93,16	3,30	20,34	1,35
07. Malang	233,74	7,09	46,45	3,08
08. Lumajang	488,45	13,83	38,27	2,54
09. Jember	1.223,99	34,66	476,70	20,55
10. Banyuwangi	127,85	3,88	16,74	1,11
11. Bondowoso	111,34	3,38	21,50	1,43
12. Situbondo	46,06	1,40	83,91	5,57
13. Probolinggo	157,72	4,78	11,86	0,79
14. Pasuruan	80,64	2,45	13,48	0,89
15. Sidoarjo	184,66	6,54	43,11	2,86
16. Mojokerto	111,84	3,96	21,77	1,44
17. Jombang	474,91	13,45	208,29	13,81
18. Nganjuk	170,15	4,59	42,10	1,86
19. Madiun	143,66	7,75	26,04	1,73
20. Magetan	156,08	5,39	16,08	1,07
21. Ngawi	121,59	4,10	94,25	4,69
22. Bojonegoro	145,34	3,67	18,41	0,89
23. Tuban	127,23	3,86	27,93	1,85
24. Lamongan	515,74	13,04	46,43	2,76
25. Gresik	70,43	2,85	40,01	2,51
26. Bangkalan	93,73	2,84	72,52	4,81
27. Sampang	1,43	0,06	1,10	0,07
28. Pamekasan	454,44	11,49	48,58	3,22
29. Sumenep	632,42	21,32	44,07	1,95
Kota :				
71. Kediri	163,30	4,95	37,44	2,48
72. Blitar	31,62	1,60	11,40	0,76
73. Malang	179,02	7,24	40,98	4,08
74. Probolinggo	336,67	11,35	51,91	5,16
75. Pasuruan	120,96	3,67	23,32	1,55
76. Mojokerto	125,82	4,24	37,69	2,50
77. Madiun	127,70	5,18	26,71	1,77
78. Surabaya	394,52	14,89	77,74	11,90
Jawa Timur	7.771,86	242,41	1.855,87	117,58

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 6.4 : Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
2006

Kabupaten/Kota	Dikirim		Diterima	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten :				
01. Pacitan	106,78	2,49	594,87	20,00
02. Ponorogo	104,54	2,38	567,83	19,09
03. Trenggalek	64,30	1,95	227,09	7,63
04. Tulungagung	78,24	2,37	579,89	19,50
05. Blitar	101,16	3,06	357,19	12,01
06. Kediri	129,80	3,93	426,18	14,33
07. Malang	296,61	8,99	280,64	9,43
08. Lumajang	97,00	2,94	453,31	15,24
09. Jember	354,87	10,75	894,52	30,07
10. Banyuwangi	206,47	6,26	784,45	26,37
11. Bondowoso	126,78	3,84	100,03	3,36
12. Situbondo	116,36	3,53	223,01	7,50
13. Probolinggo	46,15	1,40	57,48	1,93
14. Pasuruan	94,52	2,86	259,81	8,73
15. Sidoarjo	519,14	15,73	480,84	16,17
16. Mojokerto	73,52	2,23	54,17	1,82
17. Jombang	146,94	4,45	592,83	19,93
18. Nganjuk	168,99	5,12	846,82	28,47
19. Madiun	180,87	5,48	545,34	18,33
20. Magetan	130,17	3,94	825,79	27,76
21. Ngawi	65,90	2,00	253,55	8,52
22. Bojonegoro	148,45	4,50	438,99	14,76
23. Tuban	206,35	6,25	269,11	9,05
24. Lamongan	149,91	4,54	348,36	11,71
25. Gresik	80,59	2,44	88,77	2,98
26. Bangkalan	320,68	9,72	204,53	6,88
27. Sampang	4,88	0,15	4,40	0,15
28. Pamekasan	98,09	2,97	119,01	4,00
29. Sumenep	192,47	5,83	180,37	6,06
Kota :				
71. Kediri	64,46	1,66	168,34	5,66
72. Blitar	54,62	1,74	136,63	4,59
73. Malang	160,16	4,16	171,42	5,76
74. Probolinggo	30,74	0,93	42,54	1,43
75. Pasuruan	36,86	1,12	101,93	3,43
76. Mojokerto	39,70	1,20	40,63	1,37
77. Madiun	57,88	1,75	218,13	7,33
78. Surabaya	1.777,54	53,86	933,19	31,37
Jawa Timur	6.632,48	198,52	12.871,99	432,74

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 6.5 : Paket Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
2006

Kabupaten/Kota	Dikirim (000)	Diterima (000)
[1]	[2]	[3]
Kabupaten :		
01. Pacitan	9,88	8,95
02. Ponorogo	12,58	19,00
03. Trenggalek	7,21	11,33
04. Tulungagung	9,74	24,50
05. Blitar	10,23	12,47
06. Kediri	11,52	24,01
07. Malang	29,11	35,00
08. Lumajang	10,54	9,30
09. Jember	25,34	32,42
10. Banyuwangi	12,20	25,59
11. Bondowoso	9,59	11,96
12. Situbondo	10,14	11,07
13. Probolinggo	8,13	14,24
14. Pasuruan	16,11	20,10
15. Sidoarjo	25,26	20,34
16. Mojokerto	9,30	14,00
17. Jombang	6,67	16,15
18. Nganjuk	7,33	6,22
19. Madiun	13,02	17,13
20. Magetan	9,26	11,87
21. Ngawi	7,91	7,54
22. Bojonegoro	7,28	6,63
23. Tuban	8,81	16,67
24. Lamongan	10,77	16,74
25. Gresik	14,86	7,11
26. Bangkalan	6,84	6,97
27. Sampang	1,47	1,06
28. Pamekasan	4,30	8,45
29. Sumenep	6,20	12,33
Kota :		
71. Kediri	10,75	24,24
72. Blitar	11,04	22,44
73. Malang	17,47	26,06
74. Probolinggo	7,22	14,05
75. Pasuruan	11,60	18,56
76. Mojokerto	11,16	21,00
77. Madiun	12,15	42,81
78. Surabaya	154,70	454,64
Jawa Timur	557,68	1.052,96

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 6.6 : Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima
2006

Kabupaten/Kota	Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Dikirim (000)	Diterima (000)	Dikirim (000)	Diterima (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten :				
01. Pacitan	53,97	45,39	19,47	2,68
02. Ponorogo	114,49	54,56	24,78	3,61
03. Trenggalek	61,26	64,67	14,85	2,12
04. Tulungagung	156,43	174,84	38,05	5,41
05. Blitar	420,32	405,54	29,74	5,45
06. Kediri	676,99	248,36	12.382,25	2,59
07. Malang	1.327,57	809,68	75,19	11,31
08. Lumajang	59,69	66,14	8,49	1,84
09. Jember	1.084,28	1.751,71	24,19	34,24
10. Banyuwangi	1.165,94	831,85	235,11	399,70
11. Bondowoso	82,64	81,35	2,89	0,52
12. Situbondo	256,63	362,22	14,59	5,83
13. Probolinggo	146,41	68,39	1,36	0,00
14. Pasuruan	182,49	184,19	8,11	4,91
15. Sidoarjo	902,72	519,82	11,82	2,95
16. Mojokerto	135,05	154,34	1,49	2,47
17. Jombang	234,17	235,44	6,46	2,05
18. Nganjuk	192,87	221,68	5,26	7,34
19. Madiun	429,07	220,86	18,67	5,80
20. Magetan	252,98	280,69	8,47	2,09
21. Ngawi	96,24	133,61	21,32	18,08
22. Bojonegoro	106,54	115,17	3,72	0,65
23. Tuban	137,54	158,35	13,07	1,54
24. Lamongan	213,29	113,87	3,04	0,47
25. Gresik	197,46	96,32	2,67	1,65
26. Bangkalan	165,86	170,69	1,62	0,76
27. Sampang	5,65	2,60	0,02	0,01
28. Pamekasan	129,24	139,02	6,16	6,22
29. Sumenep	76,19	102,43	0,96	1,23
Kota :				
71. Kediri	264,55	132,87	6,22	0,82
72. Blitar	327,85	309,16	13,38	2,94
73. Malang	34,82	21,23	1,81	0,28
74. Probolinggo	108,34	50,61	1,01	0,00
75. Pasuruan	218,98	156,02	4,29	2,94
76. Mojokerto	81,03	92,60	0,89	1,48
77. Madiun	220,67	88,35	9,67	2,32
78. Surabaya	5.094,08	8.170,67	125,85	21,11
Jawa Timur	15.414,30	16.835,29	13.146,94	565,42

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur